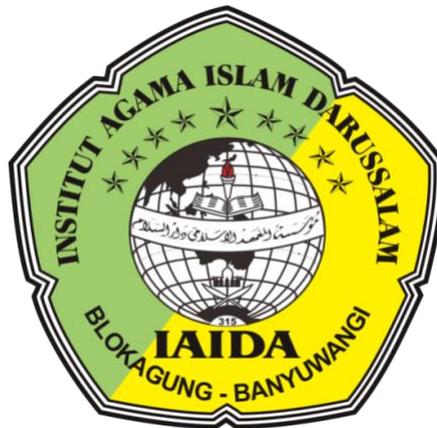


**SKRIPSI**

**MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN**

**PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021/2022**



**Oleh:**

**EKA NURFITRIANI AHADIYAH**

**NIM : 18111110051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

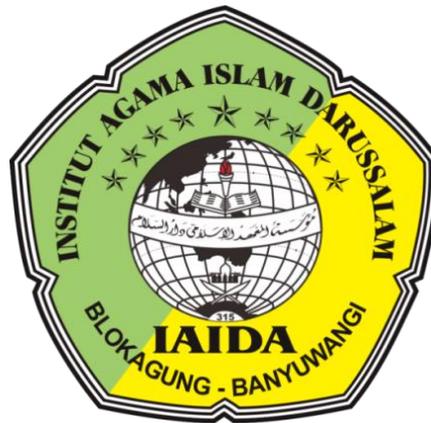
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**TAHUN 2022**

**SKRIPSI**  
**MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021/2022**



**Oleh:**

**EKA NURFITRIANI AHADIYAH**

**NIM : 18111110051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**(IAIDA)**  
**BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN  
PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**EKA NURFITRIANI AHADIYAH**

NIM : 18111110051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
(IAIDA)  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Dengan Judul:

**MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN  
PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP  
NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 13 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi MPI



**Nurkhafidz Nizam Fahmi, M.Pd., M.H.**  
NIPY. 3151905109301

Dosen Pembimbing



**Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.**  
NIPY.3150929038601

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudari Eka Nurfitriani Ahadiyah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Progran Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

17 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim penguji:

Ketua



**Muhammad Nasih, M.Pd.**  
NIPY. 3152115108501

Penguji 1



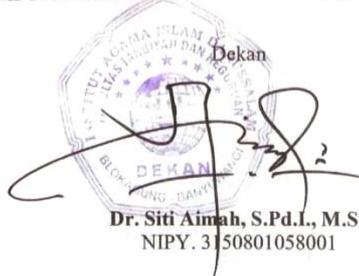
**M. Alaika Nasrullah, M.Th.I.**  
NIPY. 350827098301

Penguji 2



**Lutfi Wakhid, M.Pd.**  
NIPY. 3151522109101

Dekan



**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY. 3150801058001

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِتَّاسِ

*"Manusia yang paling baik adalah yang paling bermanfaat bagi sesama".*

(H.R. Iman Thabrani dan Darruqutni/ 144:2009)

## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga selesailah skripsi ini, sebagai tanda hormat bakti dan kasih sayang yang tak terhingga, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan paling saya cintai Bapak Ahmad Nasrudin dan Ibu Siti Rofoa'ah yang memeberikan dukungan penuh dari awal pendidikan sampai pada sekarang ini, yang dengan seluruh tenaga, materi, dukungan, bimbingan dan dorongan semangat serta do'a yang tak lupa selalu tercurakan demi keberhasilan saya. Dan atas segala pengorbanan dan usaha, semoga Allah SWT memuliakan keduanya fiddunya wal akhiroh.
2. Adikku Naila Zakiya Kamil dan juga seluruh keluarga besar yang mendukung penuh dan menjadi penyemangat dari awal sampai akhir.
3. SMP Negeri 2 Pesanggran Banyuwangi dan MA Unggulan Mmba'ul Huda Krasak Teglsari Banyuwangi
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Eka Nurfitriani Ahadiyah  
NIM : 18111110051  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program : Sarjana Strata Satu (S1)  
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Darussalam Blokagung  
Banyuwangi

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.



Banyuwangi, 12 April 2022



Eka Nurfitriani Ahadiyah  
NIM. 18111110051

## ABSTRAK

Ahadiyah, Eka, 2021. Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dosen Pembimbing Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata kunci: Manajemen pelatihan dan pengembangan, profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

Guru dan tenaga kependidikan merupakan komponen utama dalam proses pendidikan, hal tersebut dikarenakan guru dan tenaga kependidikan merupakan pelaku utama yang memiliki interaksi langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu guru dan tenaga kependidikan memiliki pengaruh paling besar dalam keberhasilan pendidikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik maka seorang pendidik atau guru dan tenaga kependidikan juga harus memiliki kualitas yang baik. Maka dari sinilah manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan memiliki andil dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Pada penelitian kali ini peneliti telah menentukan tempat yang akan menjadi obyek penelitian dan tempat yang di tentukan oleh peneliti yaitu berada di Desa Suberagung Kecamatan Pesanggaran tepatnya berada di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Penelitian yang diambil peneliti ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang akan di gunakan peneliti diantaranya bersumber dari kepala sekolah SMP Negeri 2 Pesanggaran, Guru dan staff yang ada di SMP Negeri 2 Pesangagarn dan juga beberapa pihak yang memiliki wewenang tentang hal yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan metode wawancara, obsevasi dan dokumentasi dan dalam analisa datayaitu menggunakan analisis interaktif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh diantaranya yaitu; *pertama*, Dalam pengelolaan pelaatihan dan pengembangan profesiolisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan; *kedua*, beberapa program pelatihan dan pengembangan yang ada yaitu Program peningkatan kualifikasi pendidikan, program penyetaraan dan sertifikasi, program supervisi pendidikan, program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran), program pelatahian tenaga pendidik selain guru; *ketiga*, dalam platihan dan pengembangan tidak ada kendala yang memperngaruhi proses.

## ABSTRACT

Ahadiyah, Eka, 2021. Management of Training and Professional Development of Teachers and Education Personnel at SMP Negeri 2 Pesanggaran. Islamic Education Management Study Program Darussalam Blokagung Banyuwangi. Advisory Lecturer Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Keywords: Management of training and development, professionalism of teachers and education personnel.

Teachers and education staff are the main components in the education process, this is because teachers and education staff are the main actors who have direct interaction with students. Therefore, teachers and education personnel have the greatest influence on the success of education. To produce a good education, an educator or teacher and education staff must also have good quality. Therefore, from the principle of management, training and professional development of teachers and education personnel have a role in the management of educational institutions.

In this study, the researcher has determined the place that will be the object of research and the place determined by the researcher is in Suberagung Village, Pesanggaran District, precisely in SMP Negeri 2 Pesanggaran. The research taken by this researcher includes field research using qualitative methods. Sources of data that will be used by researchers include the principal of SMP Negeri 2 Pesanggaran, teachers and staff at SMP Negeri 2 Pesanggaran and also several parties who have authority about the things that will be the focus of the research. In collecting data, researchers will use interviews, observations and documentation and in data analysis, namely by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The research results obtained include; first, in the management of training and professional development of teachers and education personnel using an accountability and transparent system; second, several existing training and development programs, namely the educational qualification improvement program, equalization and certification program, educational supervision program, MGMP empowerment program (Subject Teacher Conference), training program for educators other than teachers; third, there have been no obstacles so far because they have not been detected.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah pujisyukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ***"Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran Tahun 2021/2022"*** dalam rangka memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Juga, sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa seluruh ummat dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya ya'ni dinnul islam.

Penulis menyadari bahwa dalam usaha menyelesaikan Skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya banyak dorongan, motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material, moral maupun spiritual baik secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. selaku Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, SPd.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Darussalam.

5. Moh.HarunAl Rosid,M.Pd.I, Selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruam IAI Darussalam dan juga dosen pembimbing skripsi.
6. Nurkhafidz Nizam Fahmi, M.Pd. M.H. Selaku Kaprodi MPI.
7. Seluruh Dosen, Pegawai dan seluruh Staff karyawan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
8. Suryanto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pesanggaran.
9. Semua pihak yang terlibat yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang kalian berikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kekurangan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mebangun dalam memperbaiki skripsi ini. Tiada balas jasa yang dapat penulis berikan kecuali hanyan do'a kepada Allah SWT, semoga kebaikan beliau semua mendaat balasan dari-Nya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin.*

Pesanggaran, 12 April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                          |           |
|--------------------------|-----------|
| <b>COVER .....</b>       | <b>i</b>  |
| <b>COVER DALAM .....</b> | <b>ii</b> |

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN PRASYARAT GELAR.....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>            | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>PERYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>     | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| A Latar Belakang Masalah .....             | 1           |
| B Fokus Penelitian .....                   | 6           |
| C Masalah Penelitian .....                 | 6           |
| D Tujuan Penelitian .....                  | 7           |
| E Manfaat Penelitian .....                 | 8           |
| 1 Manfaat teoritis .....                   | 8           |
| 2 Manfaat praktis .....                    | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>9</b>    |
| A Kajian teori.....                        | 9           |
| B Penelitian terdahulu.....                | 25          |
| C Alur pikir penelitian .....              | 29          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>30</b>   |
| A Jenis penelitian .....                   | 30          |
| B Lokasi dan waktu penelitian .....        | 31          |

|  |           |
|--|-----------|
| C Kehadiran peneliti .....                             | 31        |
| D Subyek peneliti.....                                 | 31        |
| E Sumber data.....                                     | 32        |
| F Teknik pengambilan data .....                        | 33        |
| G Metode keabsahan data .....                          | 36        |
| H Analisa data .....                                   | 37        |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b> | <b>41</b> |
| A Gambaran Umum Penelitian.....                        | 41        |
| B Verifikasi Data Lapangan .....                       | 42        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                          | <b>62</b> |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                            | <b>70</b> |
| A Kesimpulan .....                                     | 70        |
| B Implikas .....                                       | 71        |
| 1. Implikasi teori .....                               | 71        |
| 2. Implikai kebijakan .....                            | 71        |
| C Keterbatasan Penelitian .....                        | 72        |
| D Saran .....  | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.2 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu..... | 27 |
|--|----|

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.4 Sarana dana prasarana SMP Negeri 2 Pesanggaran.....                        | 46 |
| Tabel 2.4 Data kualifikasi guru SMP Negeri 2 Pesanggaran.....                        | 47 |
| Tabel 3.4 Data peserta didik SMP Negeri 2 Pesanggaran .....                          | 48 |
| Tabel 4.4 Data tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Pesanggaran .....                    | 48 |
| Tabel 5.4 Program pelatihan dan pengembangan SMP Negeri 2<br>Pesanggaran .....       | 54 |
| Tabel 6.4 Klasifikasi guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Pesanggaran<br>..... | 55 |
| Tabel 7.4 Triangulasi sumber.....  | 58 |
| Tabel 8.4 Triangulasi data.....  | 59 |
| Tabel 9.4 Triangulasi Teori.....   | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.2 Alur pikir penelitian ..... | 29 |
|--|----|

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.2 Gambar struktur keorganisasian SMP Negeri 2        |    |
| Pesanggaran .....   | 43 |
| Gambar 3.2 Gambar proses wawancara dengan kepala sekolah..... | 45 |
| Gambar 4.2 Gambar proses wawancara dengan guru .....          | 53 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Surat Pengantar Penelitian ..... | 71 |
|----------------------------------|----|

|   |    |
|---|----|
| Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 72 |
| Plagiat 25% Per Bab .....                           | 73 |
| Daftar Pertanyaan Wawancara.....                    | 73 |
| Kartu Bimbingan.....                                | 74 |
| Biodata Penulis .....                               | 80 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang, pada umumnya pendidikan akan di peroleh seseorang sejak dilahirkan. Aktifitas pendidikan akan dimulai dari adanya proses interaksi atau hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu lainya dan juga lingkungan yang mempengaruhinya, sehingga seseorang akan menemukan objek yang menjadi pilihan hidupnya. Pendidikan mengandung pembelajaran tentang membentuk perilaku responsif yang kuat terhadap informasi baru sepanjang kehidupan karena adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang akan menimbulkan respon dari pembelajaran dan akibat yang akan menjadi penguat dari respon tersebut.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dapat mengarahkan atau menuntun seseorang menuju masa depan dan menentukan arah kehidupan yang ingin dituju. Sehingga pendidikan sangat berperan penting dalam proses tumbuh kembang setiap orang. (Mulyana:2018)

Untuk mencapai keberhasilan sebuah pendidikan agar sesuai dengan tujuan terdapat banyak hal yang harus diperhatikan seperti konsep, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian pendidikan. Tidak hanya sebatas proses yang dibutuhkan dalam pendidikan namun juga tersistem agar pendidikan dapat tetap berkelanjutan dan terus beraktivitas.

Dalam sistem pendidikan salah satu komponen utama yang menjadi obyek utama dalam proses pendidikan yaitu guru dan tenaga kependidikan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan dalam sebuah pendidikan dapat dilihat dari kualitas dan mutu peserta didik, maka sudah tidak diragukan lagi guru dan tenaga pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan merupakan pelaku utama yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan juga dalam pengelolaan pendidikan. Guru secara bahasa dapat diartikan dengan seseorang yang ikut andil dalam pengelolaan pendidikan yang mana tugas utama dari seorang guru yaitu melatih, mendidik, mengajarkan, mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan pengertian dari tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang bertempat pada sebuah lembaga pendidikan yang mengerahkan kemampuannya dan mengabdikan diri dan diangkat dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan kualitas dan kecakapan keterampilan dari guru dan tenaga kependidikan akan mendominasi pada proses pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan sebagai individu yang bekerja sama dalam sebuah kelompok

keorganisasian yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan harus memiliki sifat wajib paling penting yaitu profesionalisme.

Profesionalisme itu sendiri merupakan kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi persaingan sebagai antisipasi dari perubahan kebudayaan, keadaan dan perubahan zaman. Sehingga dalam pengelolaan pendidikan sangat penting adanya manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme. Manajemen pelatihan dan pengembangan merupakan pengelolaan sumberdaya manusia dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kerja sumberdaya manusia dalam sebuah keorganisasian sehingga memiliki output dengan tingkat kualitas yang tinggi sesuai target tujuan yang sudah direncanakan.

Sebagaimana yang sudah kita ketahui permasalahan mendasar yang dialami dalam pengelolaan pendidikan yaitu mengenai sumber daya pendidikan yaitu sumber daya manusia, yang mana sumber daya belum optimal dalam pengembangan potensi-potensi yang sudah tersedia atau dimiliki oleh lembaga pendidikan. Pada prinsipnya sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang menentukan produktifitas organisasi atau lembaga termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sumberdaya manusia dipahami sebagai kekuatan yang bersumber potensi seorang individu yang terdapat didalam organisasi, dan merupakan kunci dasar organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Oleh sebab itu pada sebuah lembaga pendidikan guru dan tenaga pendidik merupakan sumber daya paling penting.

Seiring dengan berjalanya waktu yang setiap dari hal yang dilewatinya pasti akan selalu membawa perubahan, maka sudah dipastikan guru dan tenaga pendidik sebagai pencetak generasi yang akan membawa perubahan harus

benar-benar menghayati peran yang menjadi tanggung jawabnya. Hal inilah yang juga menjadi alasan utama pentingnya manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, dengan harapan pengelolaan pendidikan akan mengalami kemajuan dan menjaga keberlangsungan proses pendidikan. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan maka akan menambah kemampuan dan pengetahuan sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan lembaga pendidikan dan memberikan pertumbuhan dan perubahan yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagaimana pentingnya perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menuju pendidikan yang lebih baik, Hal Tersebut juga di jelaskan dalam al-Quran yaitu Qs, Ar-Ra'duyat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا أَمَانَهُمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَآءٍ لَّا يَمُرُّدُهُمْ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: " Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjagana atas perintah Allah, mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelindung selain Dia". Al-quddus (2014:248)

Ayat di atas menunjukkan bahwasanya baik buruknya suatu hal yang di dapat sangat bergantung pada apa yang diusahakan. Maka sudah dapat di

pastikan keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai bila usaha dilakukan dengan maksimal.

Pada penelitian kali ini peneliti akan membahas dan menjabarkan pengelolaan, keterlaksanaan, kendala, manfaat, fenomena dan perubahan-perubahan, peningkatan yang di peroleh dengan adanya manajemen pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan tempat yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran, yang bertempat di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang kurang lebih telah berdiri selama sepuluh tahun. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga sekolah menengah pertama yang banyak diminati dikalangan pelajar yang memasuki jenjang tersebut. Hal tersebut dikarenakan sekolah yang memiliki basic negeri, kemudian banyak prestasi yang dicapai dan memiliki citra yang baik dimata masyarakat, sehingga dari tahun ke tahun jumlah pelajar yang masuk sangatlah banyak, maka tentu saja dalam pengelolaannya di butuhkan guru dan tenaga pendidikan yang cukup dan mumpuni. Dalam hal ini bagian yang memiliki peran penting yaitu manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

## **B Fokus Penelitian**

1. Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022?
2. Apa saja program-program manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022?
3. Apa saja hal-hal yang menjadi kendala dalam manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022?

### **C Masalah Penelitian**

Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di daerah Pesanggaran tepatnya di Desa Sumeragung, adapun lembaga yang akan menjadi obyek penelitian yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran.

Dalam meningkatkan proses belajar mengajar lembaga ini membutuhkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kecakapan dan tanggung jawab penuh pada setiap bagian-bagian pengelolaannya. Hal tersebut dikarenakan lembaga ini memiliki populasi peserta didik yang sangat banyak, sehingga kemampuan dan kecakapan memiliki pengaruh besar pada keberlangsungan belajar mengajar dan pengelolaan pendidikannya. Lembaga harus bisa mengolah dan memanfaatkan dengan baik potensi-potensi yang ada dan memberikan dukungan penuh dalam pengelolaannya, karena apabila dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi dan dikembangkan akan memiliki pengaruh yang lebih baik karena permasalahan dalam pengelolaan pendidikan yang selalu ada

yaitu tentang jumlah SDM yang tersedia. Untuk itu dalam menaggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan memaksimalkan manajemen pelatihan dan pengembangan yang akan mengolah dan meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab dari guru dan tenaga kependidikan.

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti yang berjudul Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan maka dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian akan membahas tentang pengelolaan pengembangan program-program yang di jalankan, kendala-kendala dan juga hasil dari adanya prograng yang telah berjalan, kemudian peneliti juga akan meneliti bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

#### **D Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana Manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022
2. Mengetahu apa saja program-program atau kegiatan yang berhubungan dengan manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022
3. Mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran tahun 2021/2022

## **E Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan pemahaman atau gambaran nyata yang berfokus pada manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran Tahun 2022.

### 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme dalam pengelolaan guru dan tenaga pendidikan
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu sekolah dalam menemukan kendala dan solusi untuk menaggulangnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A Kajian Teori

##### 1. Manajemen Pelatihan Dan Pengembangan

Secara bahasa manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang memiliki arti mengatur. Dengan artian tersebut maka secara istilah manajemen memiliki keterkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang didalamnya memiliki maksud upaya atau usaha anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengerahkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki. Sebagai ilmu dan seni manajemen mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dengan didukung oleh sumber-sumber lain dalam mengelola sebuah organisasi untuk mencapai target tujuan yang sudah direncanakan.

Sedangkan dalam pengertian manajemen itu sendiri para ahli memiliki perbedaan pendapat. Berikut merupakan pengertian manajemen dari beberapa ahli yang dikemukakan oleh Athoilah (2010:15):

- a. Menurut Mary Parker Follet, mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu seni yang mana hal tersebut dikarenakan dalam proses melakukan pekerjaan dibutuhkan keterampilan-keterampilan khusus
- b. Koontz dan O'Donnell berpendapat, manajemen adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

- c. Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses khas atau khusus yang di dalamnya terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang di tetapkan melalui pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

Ramayulis (2008:362) menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen ialah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan definisian dari kata dabbara (mengatur) , yang banyak salah satunya terdapat dalam Alquran seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا

Artinya: " Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan". (QS. As-Sajadah/32:5).

Dari kandungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan khalifah di bumi maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dari semua pengertian para ahli diatas yang berkaitan degan pengertian dari manajmen secara esensial dapat di simpulkan bahwa dalam artianya mengandung persamaan yang mendasar yang mejadi pokok, yaitu bawa dalam manajemen terdapat aktifitas atau proses yang memiliki hubungan erat antara fungsionalitas dan tujuan yang sudah menjadi target yang telah ditentukan sebelumnya. Adapaun ruang lingkup manajemen dalam

fungsi-fungsi manajemen menurut Athoilah (2010:28) terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) *Planning* yaitu merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan sebelum melakukan berbagai hal berupa perencanaan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar target yang menjadi tujuan utama tercapai. Biasanya perencanaan ini diwujudkan dalam bentuk program kerja, kerangka pemikiran atau konsep.
- 2) *Organizing* merupakan kegiatan yang mencakup penetapan struktur, tugas, kewajiban, fungsi pekerjaan dan hubungan antar fungsi.
- 3) *Staffing* yaitu pembagian atau penetapan job atau jabatan karyawan perusahaan, yang mana didalamnya meliputi perekrutan, pemanfaatan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki secara efektif.
- 4) *Directing* adalah pengarahan maksudnya, sebuah instruksi yang merupakan bagian dari aktifitas kepemimpinan seorang manajer. bagian ini merupakan bagian dari otoritas direktur dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan teladan bagi karyawan atau anggotanya, sehingga semua kinerja dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 5) *Coordinating* merupakan sebuah proses pengoordinasian semua unsur manajerial sehingga menjadi sebuah sistem yang integral yaitu sistem yang mana senantiasa mempertahankan hubungan

sinkronitas seluruh kegiatan, sistematika, keselarasan, dan tidak *overlapping* atau berat sebelah.

- 6) *Controlling* merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan dari proses awal kegiatan, keberlangsungan kegiatan sampai pada akhir kegiatan. Dengan adanya evaluasi ditujukan untuk mengetahui dengan cepat apa kekurangan atau kelemahan agar dapat segera di koreksi dan diperbaiki. Evaluasi akan berkaitan langsung dengan supervisi atau pola pengawasan yang tujuannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan.

Dalam pendapat lain menurut Zein (2017:20) mengemukakan bahwa fungsi manajemen yaitu diantaranya:

- 1) Perencanaan (*Planning*), yaitu sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang akan dicapai mendapatkan hasil yang optimal.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*), proses mengatur mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi.
- 3) Penggerakan (*Actuating*), memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan.
- 4) Evaluasi (*Controlling*), proses untuk memastikan bahwa aktifitas yang dilaksanakan benar dan sesuai atau tidak dengan perencanaan sebelumnya.

Sedangkan pelatihan merupakan suatu proses pembelajara yan didalanya melibatkan penguasaan keterampilan, aturan-aturan, konsep, atau sikap untuk meningkatkan kinerja kariawan, pengertian ini dikemukakan oleh Siti fajar dan Tri Heru (2010:30) yang diambil dari pendapat ahli yaitu Byars dan Rue. Sedangkan pengertian yang diambil dari pendapat lain yaitu Dessler, Fajar danHeru (2010:30) berpendapat bahwa pelatihan merupakan proses keterampilan dasar yang mana di butuhkan oleh seorang kariawan baru untuk nejalankan tugasnya. Dari kedua pendapat di atas secara prinsip keduanya memiliki pengertian yang sama yaitu pelatihan merupakan suatu proses pembelajan yang mana ditujukan kepada kariawan agar pelaksanaan pekerjaanya dapat mencapai hasil yang memuaskan atau juga pelatihan dapat di artikan dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan.

Dari segi pengukuranya pelatihan memiliki pengukuran yang didasarkan pada kebutuhan pelatihan. Dapat dikatakan pengukura, pelatiahn merupakan proses analisis sistematis dari aktivitas pelatihan yang lebih spesifik agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan organisasi untuk mencapai sasaran.Biasanya pengukuran dilakukan dengan melakukan wawancara, yang dalam wawancara akan membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaan, keterampilan tau pengetahuan yang dibutuhkan agar pekerjaan berjalan dengan baik dan juga tentang asupan pendukung yang benar-benar dibutuhkan. Kemudian setelah kebutuhan pelatihan telah ditentukan sasaran ditetapkan, sasaran pelatihan dapat dikelompokkan dalam tiga hal,

pertama sasaran instruksional, kedua sasaran organisasional dan departemental dan yang ketiga sasaran kinerja dan pertumbuhan individual.

Samsudin (2006:111) mengemukakan, menurut Yodar dalam bukunya yang berjudul *Personnel Principles and Policies*, terdapat sembilan prinsip pelatihan yaitu; (1) Individual differences, (2) Relation to job analysis, (3) Motivation, (5) Active participation, (6) Selection of trainees, (7) Selection of trainer, (8) Training methods, (9) Principles of learning. Sedangkan untuk metode pelatihan terdapat dua kategori yaitu:

- a. In-house atau on-site training yaitu berupa on the job training, seminar atau loka karya, instruksi melewati media (video, tape dan satelit) dan instruksi yang berbasis komputer.
- b. External atau outside training yaitu terdiri dari kursus, seminar dan loka karya yang diselenggarakan oleh asosiasi profesional dan lembaga pendidikan.

Kemudian menurut Samsudin (2006:111) mengatakan terdapat beberapa pendekatan dalam pelatihan yaitu; pertama, pendekatan internal merupakan pendekatan yang digunakan untuk memberikan pelatihan dan fasilitas dari organisasi; kedua, pendekatan external merupakan pendekatan dengan cara mendaftarkan karyawan pada program atau kegiatan yang diberikan oleh lembaga pemerintah, organisasi profesional dan perusahaan pelatihan swasta; ketiga, pendekatan kemitraan merupakan pendekatan yang dilakukan dengan kemitraan yang sudah terjalin dengan memberikan keuntungan diantara kedua belah pihak.

Kemudian pengertian pengembangan bila diartikan secara etimologi,

dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kembang yang memiliki arti menjadi tambah sempurna, maksudnya perubahan menuju semakin sempurna mengarah pada pikiran, kepribadian, pengetahuan dan lain sebagainya. Jadi pengembangan memiliki arti sebuah cara, proses atau perbuatan. Secara istilah kata pengembangan bersifat universal hal tersebut dikarenakan dapat di terapkan dalam berbagai bidang kajian seperti bisnis, produk, pendidikan, dan lain-lain. Pengembangan dalam artianya merupakan sebuah proses untuk menciptakan kemajuan dan pertumbuhan menuju perubahan yang lebih baik atau penambahan komponen yang berbentuk fisik, sosial, lingkungan ekonomidan demografis.

Jadi pengembangan merupakan sebuah proses pelaksanaa, penyusunan, penilaian penyempurnaan yang dilakukan dalam suatu kegiatan. Pengembangan terbagi dalam dua jenis diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Pengembangan secara formal

Pengembangan secara formal merupakan pengembangan yang dalam pelaksanaanya seseorang kariawan diberi tugas dari atasan atau pimpinan sebuah perusahaan untuk mengikuti pelatihan ataupun pendidikan, baik pelatihan tersebut berasal dari perusahaan itu sendiri atau dari lembaga-lembaga pelatihan atau pendidikan yang lain.

2) Pengembangan secara informal

Pengembangan secara informal dapat diartikan sebagai suatu proses pelatihan atau pendidikan yang mana seorang pelaksananya itu atas usaha dan keinginan yang berasal dari inisiatif kariawan itu sendiri dalam rangka untuk meningkatkan kemampuannya.

Sumber daya manusia sebagai kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh resources yang ada harus dikelola dengan baik dengan meningkatkan kualitas melalui pelatia dan pengembangan. Samsuni (2018) mengemukakan bahwa hal ini sangat tegas di jelaskan dalam firman Allah SWT:

وَسَخَّرَلَكُمْ مَافِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "*Dan Dia Menundukkan untukmu apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi semuanya, (sebagai rahmat) daripadanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terhadap tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir". (Q.S. Al-Jatsiyah: 13)*

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa sumberdaya yang ada harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan diminta pertanggungjawabanya kelak. Untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumberdaya yang ada, maka dalam hal ini pelatihan dan pengembangan merupakan betuk usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan dan pengembangan yaitu proses mengkoordinasikan aktivitas kerja dengan meningkatkan kemampuan melalui pelatihan dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan kemajuan dan perubahan.

## 2. Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan

Profesionalisme berasal dari kata profession yang dalam pengertiannya memiliki hubungan erat dengan kata profession dan dalam pelaksanaannya memiliki kemampuan khusus. Sedangkan pengertian profesi itu sendiri secara bahasa sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesian dicitakan sebagai suatu bidang pekerjaan yang memiliki landasan keahlian pendidikan dalam bidang tertentu seperti kejuruan keterampilan dan lain-lain.

Pada jurnal Larasati (juni:2021) yang mengemukakan tentang pengertian profesi menurut beberapa ahli diantaranya:

- a. Daniel Bell berpendapat bahwa, profesi merupakan sebuah aktivitas intelektual yang dilaksanakan dan dipelajari baik secara formal atau informal dan memperoleh tanda bukti berupa sertifikat yang dikeluarkan oleh sebuah lembaga, sekelompok atau badan ataupun sebuah instansi yang bertanggung jawab dalam keilmuan tertentu yang terdapat dalam masyarakat.
- b. Supriadi dalam pendapatnya mengemukakan bahwa, profesi yaitu seluruh kegiatan dari jabatan atau pekerjaan yang didalamnya dituntut untuk memiliki keahlian khusus tanggung jawab dan kesetiaan pada bidang pekerjaan tersebut.

Dari keterangan diatas maka kata profesi mengandung pengertian suatu keahlian dalam bidang tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaannya harus dilandasi oleh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan keahlian sebagai aktualisasi aktivitas intelektual, yang

mana apabila seseorang individu telah lolos dalam proses tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi yang bertanggungjawab dan bisa digunakan untuk pengabdian didalam masyarakat.

Kemudian dalam pengertian kata profesionalisme yang memiliki hubungan dengan kata profesi maka dalam hal ini kata profesional merupakan penghubung yang menjadi pengikat antara kata profesionalisme dan profesi. Hal tersebut dikarenakan sebelum membahas tentang kata profesionalisme maka harus mengenal terlebih dahulu apa pengertian dari profesi dan profesional. Profesional yaitu seseorang yang ahli dalam profesi yang telah dimilikinya, adapun tingkat keahliannya dapat dilihat dari segi sikap, kerja keras, kepandaian khusus, ketekunan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugasnya.

Sedangkan profesionalisme itu sendiri memiliki arti kemampuan yang dimiliki seorang berupa sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menjalankan tanggungjawabnya untuk mewakili atas dirinya dan organisasi dengan langkah yang baik atau positif.

Dari beberapa keterangan yang sudah disampaikan diatas yang memiliki ikatan kuat tentang pengertian profesionalisme, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profesi adalah nama dari keahlian yang dimiliki, profesional adalah tingkat keahlian dari profesinya dan profesional adalah sikap yang dimiliki dalam menjalankan apa yang mewakilinya.

Kemudian setelah menjelaskan pengertian manajemen maka pengertian dari guru dalam pengertian umum dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang pengertiannya merujuk pada pendidikan profesional yang tugas utamanya berupa mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil pendidikan. Pengertian tentang guru tersebut juga sesuai dengan pengertian yang dijelaskan dalam undang-undang Nomor 14 yang menjelaskan tentang guru dan dosen. Hal tersebut juga sesuai dengan semboyan yang terdiri dalam tiga asas pendidikan yang diutarakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu Ing Ngarsa Sung Tulada artinya seorang guru harus bisa memberikan teladan dan contoh yang baik kepada muridnya, Ing Madya Mangun Karsa artinya guru merupakan pendidik yang memiliki posisi ditengah siswanya yaitu mampu memberikan semangat yang mendorong siswa untuk berkarya, Tut Wuri Handayani berarti guru sebagai pendidik memiliki kemampuan menopang dan memberikan arahan siswanya kepada jalan yang baik dan benar.

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kompetensi berarti wewenang atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Sedangkan untuk pengertian kompetensi guru yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban dengan penuh tanggung jawab dan kelayakan. Adapun ke empat kompetensi tersebut yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi guru meliputi kemampuan dan keterampilan untuk dapat mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi dalam proses belajar mengajardengan peserta didik. Dalam kompetensi pedagogik terdapat setidaknya beberapa aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu:
  - a. Mengetahui karakteristik peserta didik dari segi intelektual, moral, sosial, emosional dan lain sebagainya,
  - b. Memiliki teori belajar dan prinsip pembelajaran dengan menggunakan strategi, teknik atau metode yang kreatif.
  - c. Pembelajaran yang mendidik dengan menyampaikan materi pembelajaran dan juga melakukan pendampingan terhadap peserta didik.
  - d. Dapat melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik.
  - e. Melakukan penilaian dan evaluasi belajar terhadap efektifitas pembelajaran.
- 2) Kompetensi kepribadian, merupakan sesuatu yang berkaitan dengan karakter personal. Dalam karakter personal terdapat indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru diantaranya sabar, supel, jujur, disiplin, berwibawa, rendah hati, ikhlas, santu, berakhlak mulia, dan setiap tindakan yang dilakukan tidak melanggar norma sosial dan hukum.
- 3) Kompetensi profesional, merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru yang memiliki

kaitan langsung dengan kinerja guru. Dalam hal ini terdapat indikator kompetensi profesional guru diantaranya yaitu:

- a. Menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
  - b. Menguasai Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi dalam pembelajaran, dan mengetahui tujuan dari suatu pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya.
  - c. Dapat mengembangkan materi yang ada dalam pembelajaran dengan kreatif sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan luas kepada peserta didik.
  - d. Dalam mengembangkan keprofesionalan guru mampu untuk bertindak secara reflektif.
  - e. Guru mampu memanfaatkan informasi, teknologi dan juga komunikasi dalam proses pengembangan diri dan belajar.
- 4) Kompetensi sosial, merupakan kompetensi yang berkaitan dengan sikap dan interaksi yang dilakukan secara umum, keterampilan seseorang dalam menjalin komunikasi yang dilakukan terhadap sesama guru, peserta didik, orang tua peserta didik, tenaga kependidikan dan juga terhadap masyarakat luas. Dalam hal ini indikator dalam kompetensi sosial yaitu mampu bersikap implusif, mampu merkomunokasi secara tulisan dan lisan, mampu berkomunikasi secara aktif dan efektif, mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dalam berbagai macam

lingkungan baik sosial ataupun budaya dan menjalankan tugas sebagai guru.

Badrudin (2014:12) mengemukakan bahwa, pada lingkungan Kementerian Agama, kompetensi guru Pendidikan Agama harus memiliki lima kompetensi yaitu keempat kompetensi yang sudah disebutkan diatas dengan basic agama, kemudian di tambah dengan Kompetensi Kepemimpinan. Adapun untuk kompetensi kepemimpinan meliputi:

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengalaman ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengajaran agama pada komunitas sekolah.
- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan ajaran agama pada komunitas sekolah.
- d. Kemampuan menjaga mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan tenaga kependidikan merupakan seluruh anggota masyarakat yang tergabung dalam pengelolaan pendidikan yang

mengabdikan dirinya dan di angkat guna menujung menunjang dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Dalam jurnal Harun (2013) pengelolaan tenaga kependidikan dalam pengembanganya meliputi proses atau langkah yang cukup kompleks yaitu sebagai berikut:

- 1) Penentuan kebutuhan
- 2) Penentuan sasaran
- 3) Penentuan isi program
- 4) Prinsip-prinsip belajar
- 5) Pelaksanaan program
- 6) Penilaian pelaksanaan program

Orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, di antaranya:

- 1) Wakil-wakil/Kepala urusan umumnya pendidik yang mempunyai tugas tambahan dalam bidang yang khusus, untuk membantu Kepala Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada institusi tersebut. Contoh: Kepala Urusan Kurikulum
- 2) Tata usaha, adalah Tenaga Kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola di antaranya;
- 3) Administrasi surat menyurat dan pengarsipan,
- 4) Administrasi Kepegawaian,

- 5) Administrasi Peserta Didik,
- 6) Administrasi Keuangan,
- 7) Administrasi Inventaris dan lain-lain.
- 8) Laboran, adalah petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap alat dan bahan di Laboratorium.
- 9) Pustakawan (lihat perpustakaan)
- 10) Pelatih ekstrakurikuler,
- 11) Petugas keamanan (penjaga sekolah), Petugas kebersihan, dan lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru dan tenaga kependidikan merupakan sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tanggungjawabnya.

## **B Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dan sudah mendapatkan hasil dan kesimpulan , adapun dengan adanya penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan kerangka kajian teory dan kajian empiris sebagai permasalahan dasar yang akan di gunakan untuk melalukan pendekatan sesuai masalah yang akan diteliti serta di gunakan sebagai pedoman penelithan dalam memecahkan permasalahan.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil penelitian terdahulu sebagai acuan untuk melakukan penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Kesuma Devi (2020) yang berjudul " Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Tuban". Fokus penelitian yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini manghasilkan beberapa rumusan masalah yang membahas tentang bagai mana pengembangan profesiolisme guru, bagai mana peran kepala sekolah dalam pengembangan guru dan bagaimana dampak dari adanya pengembangan guru yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Tuban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptuf dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian tersebut. Setelah melakukan penelitian hasil yang di peroleh dalam peneltian yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pengembangan profesionalisme guru, kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Tuban mengembangkan profesionalisme guru melalui beberapa program yaitu program pelatihan berbasis komputer, program Kelompok Kerja Guru dan program supervisi pendidikan.
  - b. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah untuk mencapai tujuan.
  - c. Dampak dari adanya pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Tuban yaitu menambah tanggung jawab kualitas dan kecakapan guru dalam menjalankan tugasnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Partiningsih (2018) yang berjudul "Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru Di MAN 2 Bandar Lampung". Peneliti ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di MAN 2 Bandar Lampung?. Kemudian pada hasil akhir penelitian peneliti menyimpulkan hasil dari penelitiannya yaitu dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di MAN 2 Bandar Lampung terdapat beberapa program yang menunjang diantaranya

program kualifikasi yang menjadi persyaratan oleh pemerintah, program sertifikasi, Program pelatihan, program supervisi pendidikan, MGMP dan juga program pengembangan yang selanjutnya adalah simposium, meskipun belum semua dapat mengikuti program simposium dikarenakan beberapa kendala. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.2**

**Tabel Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

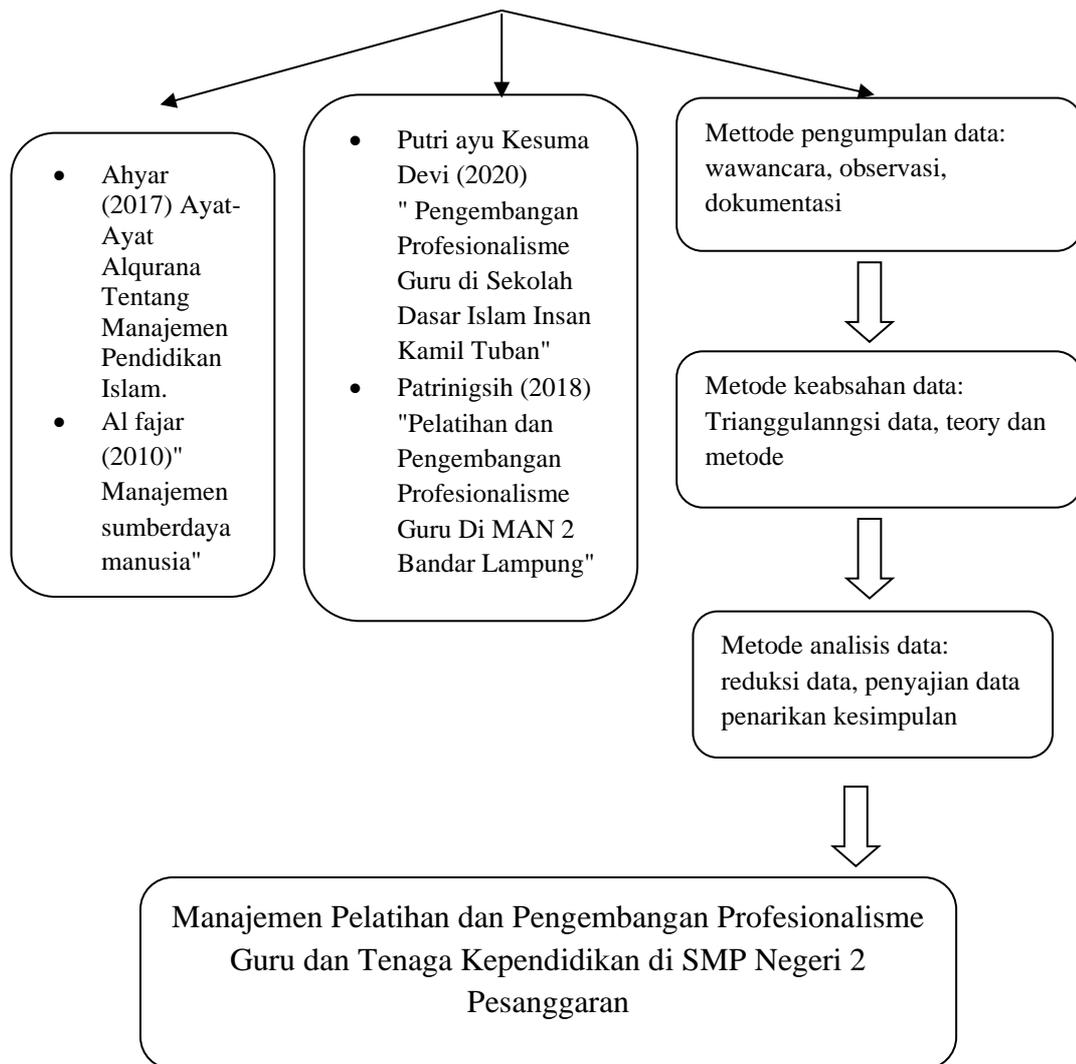
| ID | Nama dan tahun               | Judul  | Rumusan masalah  | Metode     | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|------------------------------|--|--|------------|---|--|---|
| 1  | Putri Ayu Kesuma Devi (2020) | Pengembangan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar Islam Kamil Tuban | 1. Bagaimana program pengembangan profesionalisme guru di SDI Insan Kamil Tuban?<br>2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di SDI Insan Kamil Tuban?<br>3. Apa dampak pengembangan profesionalisme guru terhadap mutu pengajaran di SDI Insan Kamil Tuban | Kualitatif | a) Dalam pengembangan profesionalisme guru, kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Kamil Tuban mengembangkan profesionalisme guru melalui beberapa program yaitu program pelatihan berbasis komputer, program Kelompok Kerja Guru dan program supervisi pendidikan. b) Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah untuk mencapai tujuan. c) Dampak dari adanya pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar Islam Kamil Tuban yaitu menambah tanggung jawab kualitas dan kecakapan guru dalam | Sama dalam membahas tentang program dan hasil yang diperoleh dengan adanya pengembangan profesionalisme guru | Pada skripsi putri ayu hanya membahas seputas guru saja |

|   |                     |   |  |            |   |   |  |
|---|---------------------|---|--|------------|---|---|--|
|   |                     |   |  |            | menjalankan tugasnya.   |   |  |
| 2 | Puji Rahayu (2019)  | Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di SD Islam Hidayatullah Semarang | 1. Bagaimana profesionalisme tenaga pendidik di SD Islam Hidayatullah Semarang?<br>2. Bagaimana strategi pengembangan profesionalisme tenaga Pendidik di SD Islam Hidayatullah Semarang? | Kualitatif | a) Dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SD Islam Hidayatullah Semarang, pendidik dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya dalam menguasai materi pembelajaran secara meluas sesuai dengan bidang materi yang dimilikinya.<br>b) Adapun beberapa kegiatan pendukung yang dilakukan yaitu pertemuan MGMP, mengikuti Diklat, dan lain sebagainya termasuk juga tentang pemanfaatan teknologi.                                 | Sama dalam pembahasan profesionalisme tenaga kependidikan           | Perbedaan dengan skripsi tersebut yaitu pembahasan tenaga pendidikan dan guru dijadikan dalam satu yaitu tenaga kependidikan |
| 3 | Partiningsih (2018) | Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru Di MAN 2 Bandar Lampung                 | 1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di MAN 2 Bandar Lampung?  | Kualitatif | Dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di MAN 2 Bandar Lampung terdapat beberapa program yang menunjang diantaranya program kualifikasi yang menjadi persyaratan oleh pemerintah, program sertifikasi, Program pelatihan, program supervisi pendidikan, MGMP dan juga program pengembangan yang selanjutnya adalah simposium, meskipun belum semua dapat mengikuti program simposium dikarenakan beberapa kendala. | Sama dalam membahas pengembangan dan pelatihan profesionalisme guru | Perbedaan dalam Pembahasan tenaga kependidikan   |

Sumber: Olahan peneliti 2022

### C Alur Pikir Penelitian

Manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan



Gambar 1.2 Alur pikir penelitian  
Sumber: Olahan peneliti 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti menggunakan jenis deskriptif, disini peneliti berusaha untuk memahami dan mengerti tentang subjek yang sedang diteliti. Sebagai mana yang sudah diketahui bahwa jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan proses yang datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang sedang diteliti.

Dengan menggunakan data yang deskriptif peneliti akan mampu untuk mengetahui dan mengidentifikasi apa, bagaimana dan mengapa fenomena yang sedang terjadi. Dalam metode Penelitian ini akan memungkinkan untuk melibatkan berbagai variabel akan tetapi hanya satu variabel saja yang dapat digunakan untuk menjelaskan.

#### **B Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Dalam Penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Secara geografis SMP Negeri 2 Pesanggaran terletak di Dusun Silirbaru, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 6 bulan April tahun 2022.

### **C Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian jenis ini kehadiran peneliti untuk menyatu dan berbaaur dengan informan yang menjadi subjek penelitian menjadi kegiatan yang harus dilakukan karena kehadiran peneliti tidak dapat diwakili oleh apapun. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti akan meminta surat pengantar yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam, kemudian peneliti akan memberikan surat pegantar tersebut kepada kepala sekolah yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung ditempat penelitian dengan mengamati aktifitas serta kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan melakukakuan wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki tugas atau wewenang sehubungan dengan apa yang dibutuhkan peneliti. Untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti akan mengambil dokumentasi sebagai bukti dari apa yang akan peneliti temukan. Peneliti akan datang secara langsung ke tempat penelitian yang telah ditentukan yaitu SMP Negeri 2 Pesanggaran deangan membawa berbagai instrumen yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

### **D Subyek Penelitian**

Dalam penelitianini subyek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sumber informan dan sumber data baik berupa tempat atau orang. Informan dan sumber data sangatlah penting karena akan mempengaruhi

proses, waktu, biaya dan hasil penelitian. Maka dalam menentukan informan dan sumber data harus sesuai agar memperoleh informasi yang valid dan data yang baik. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN Pesanggaran, Waka kurikulum SMPN 2 Pesanggaran, dan guru dan tenaga kependidikan. Informasi penelitian adalah segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam bentuk apapun seperti benda, orang, data dan sifat dari hal yang diteliti.

## **E Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian menggunakan terdapat dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh Penulis dalam penelitian yang dilakukan melalui proses observasi dan proses wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara kepada bapak Suryanto selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Pesanggaran, bapak Wahyu Wicaksono selaku waka kurikulum sekolah, guru dan tenaga pendidik selain guru yang terkait dalam manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Kemudian penulis juga melakukan observasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari dalam lokasi penelitian ataupun dari luar lokasi

penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan dokumentasi terkait penelitian berupa data-data dari staff dan data dari kepala sekolah.

## **F Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan informasi-informasi melalui responden dari beberapa variabel. Wawancara merupakan proses penelitian yang mana penulis memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada orang yang diwawancarai. Dalam jurnal Nugroho (2020), mengatakan bahwa terdapat tiga jenis wawancara yaitu:

- 1) Wawancara bebas yaitu, pewawancara menayakan langsung kepada responden atau narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan langsung dengan data yang diinginkan.
- 2) Wawancara terpimpin yaitu, seorang pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci.
- 3) Wawancara bebas terpimpin yaitu, pewawancara memadukan antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam teknisnya pewawancara sudah membawa pedoman berisi pertanyaan secara garis besar.

Adapun metode wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara bebas terpimpin. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan narasumber sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun. Pada proses wawancara penulis menggunakan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam proses wawancara seperti handphone untuk merekam jawaban dari narasumber, alat tulis untuk mencatat informasi yang perlu diperhatikan laptop dan beberapa alat lain untuk mendukung proses berjalanya wawancara dan menghasilkan informasi sesuai dengan yang di kemukakan oleh narasumber.

Narasumber yang akan menjadi sumber informasi diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum dan guru yang ada di SMP Negeri 2 Pesanggaran.

## 2. Observasi

Observasi merupakan instrumen kedua yang digunakan penulis dalam penelitian. Observasi merupakan proses pencarian informasi melalui pengamatan terhadap individu, kelompok, perilaku, tempat dan kondisi. Dengan melakukan observasi peneliti menemukan informasi tidak langsung dari sumber informasi, selain itu cara ini juga dapat menghemat waktu dan biaya.

Dalam jurnal Deepublis (2021) menjelaskan bahwa observasi terbagi dalam tiga jenis yaitu:

- 1) Observasi partisipan yakni jenis pengamatan yang dilakukan secara aktif dengan terlibat langsung dalam berbagai macam hal yang sedang diobservasi.
- 2) Observasi sistematis yakni sebuah pengamatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah dirancang sebelumnya tanpa keluar dari ketentuan yang sudah dibuat.
- 3) Observasi experimental yakni jenis observasi yang dilakukan dengan menggunakan tindakan untuk mengendalikan situasi sehingga pengamatan akan menfokuskan pada gejala atau fenomena yang diteliti.

Dalam melakukan observasi hal pertama yang dilakukan penulis yaitu akan mengembangkan kategori perilaku. Penulis melakukan penelitian melibatkan pengidentifikasian atribut yang spesifik dan mendetail yang akan menghasilkan petunjuk berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu observasi sistematis, penulis melakukan observasi sesuai dengan jadwal atau daftar yang sudah ditentukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang menunjang dalam penelitian. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh dan menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat yang diperoleh dari pencatatan sumber-sumber khusus yang bisa diperoleh dari buku, catatan karangan, selain bukti catatan

dokumentasi juga dapat diwujudkan dalam bentuk foto, data, video ataupun rekaman yang akan mempermudah dalam proses pengumpulan data.

Pada penelitian kali ini penulis telah mengambil beberapa gambar yang akan membantu dalam pengumpulan data kemudian penulis telah mengumpulkan arsip-arsip yang berkaitan dengan manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, data tentang program yang ada baik yang sudah terlaksana atau yang masih direncanakan.

## **G Metode Keabsahan Data**

Metode keabsahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan data. Dalam hal ini penulis menggunakan metode triangulasi dalam mengelola keabsahan data (Sanjaya:2013).

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis menggunakan dari metode-metode tersebut.

Penulis menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur (terpimpin). Penulis juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, penulis juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan

jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

## **H Analisa Data**

Metode analisa data merupakan komponen yang sangat penting dalam proses analisis data yang mana data yang dibutuhkan akan dikumpulkan dan diproses untuk menghasilkan kesimpulan yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan. Analisa data menurut Sugiyono (2016:89) merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Model Analisis Interaktif.

Model analisis interaktif yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian kali ini proses analisis akan dilakukan melalui 4 tahap, berikut ini:

### **a. Pengumpulan data**

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar,

dilihat dan dialammmi sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya).

Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Adapun narasumber yang telah di wawancarai diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras dan guru. Kemudian peneliti melakukan observasi dilapangan dengan memeriksa hal-hal terkait. Dalam hal dokumentasi peneliti menggunakan alat perekam untuk mengabadikan proses wawancara, pedoman wawancara, dan pada bagian data seperti struktur atau klasifikasi peneliti berhubungan dengan anggota bagian tata usaha dan waka kurikulum.

b. Reduksi data

Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi.

Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang.

Atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

Setelah penulis mendapatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan memilah informasi untuk kemudian disusun secara sistematis. Dari pemilahan tersebut peneliti akan menghasilkan beberapa point-point penting untuk kemudian dijabarkan oleh penulis.

c. Penyajian data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dengan cara seperti itu maka peneliti bisa tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang bisa membosankan. Hal seperti ini dilakukan karena data yang tersusun kurang baik dapat mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan yang memihak dan

dalam bertindak secara ceroboh, dan tidak mendasar. Mengenai display data harus disadari sebagai bagian di dalam analisis data.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk tulisan tabel dan gambar. Tulisan berisikan tentang temuan dan penjabaran penelitian, tabel berisi data valid yang diperoleh dalam penelitian, dan utuk gambar sebagai tanda bukti kapan penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

Dalam penarikan kesimpulan penulis mengkasifikasikan berbagai jenis data yang diperoleh sesuai dengan keterkaitan dan kebutuhan data. Kemudian data dan informasi yang telah disusun di simpulkan untuk memperoleh temuan penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A Gambaran Singkat SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan laporan dari hasil penelitian yang berhubungan dengan keadaan dilapangan, lokasi SMP Negeri 2 Pesanggaran. Dengan paparan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian dengan jelas serta mengetahui data yang akan diangkat. Penulis telah mendapatkan data sesuai dengan keperluan penelitian. Kemudian data yang sudah didapatkan akan dianalisis guna memperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pesanggaran merupakan lembaga sekolah yang berdiri pada 2006, berdirinya sekolah ini didasari oleh beberapa desa yang membentuk kelompok yang kemudian dinamakan komite sekolah dan mengajukan pendirian sekolah kepada pemerintahan desa kemudian kecamatan sampai pada kabupaten, agar di daerah kecamatan pesanggaran ini didirikan Sekolah Menengah Pertama.

Pada awal pengoprasian pendidikan yaitu pada tahun 2006, belum siswa bisa langsung menempati gedung pendidikan dikarenakan masih pada tahap pembangunan, sehingga tempat yang digunakan pada proses

pendidikan menumpang di SD Negeri 3 Sumberagung Pesanggaran. Setelah selang waktu satu tahun barulah para siswa sudah dapat menempati gedung pendidikan yaitu pada tahun 2007.

Untuk jumlah seluruh tenaga pendidikan yang ada sebanyak 32 tenaga pendidikan, sedangkan untuk jumlah keseluruhan siswa sebanyak 402 siswa.

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan SMP Negeri 2 Pesanggara Banyuwangi**

### **a. Visi sekolah**

- 1) Tercapainya pengembangan Kurikulum Sekolah
- 2) Terciptanya Kualitas Peningkatan dan Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan
- 3) Terlaksananya Proses Pembelajaran yang Bermutu
- 4) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Memadai
- 5) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 6) Terlaksananya Program *Life Skill*
- 7) Terwujudnya manajemen Sekolah yang Profesional
- 8) Unggul dalam Program Pengembangan Diri

### **b. Misi sekolah**

- 1) Mengembangkan Kurikulum Sekolah
- 2) Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Manusia Tenaga pendidik
- 3) Menyediakan Tenaga pendidikan yang proporsional dan profesional

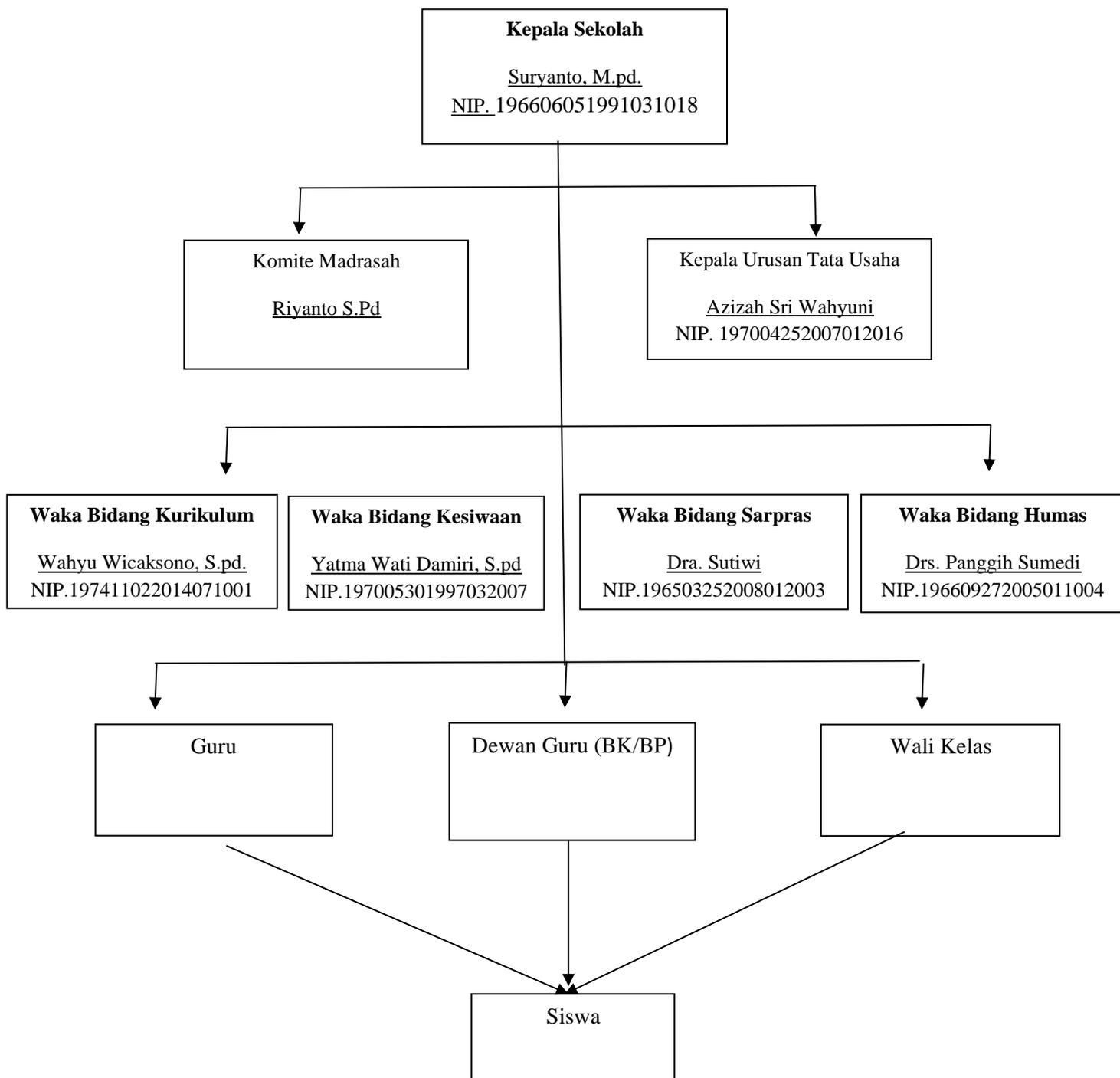
- 4) Memberikan pelayanan pendidikan yang memadai
  - 5) Menumbuhkan daya saing siswa dalam berprestasi dan berinovasi
  - 6) Menumbuhkan daya tenaga pendidikan dalam berprestasi dan berinovasi
  - 7) Mengembangkan manajemen sekolah yang tangguh
  - 8) Menumbuhkan bakat dan minat siswa
- c. Rumusan tujuan sekolah dalam 4 tahun (Tahun 2020-2024)
- 1) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan dan kurikulum 2013
  - 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan
  - 3) Meningkatkan rancangan pengembangan proses pembelajaran
  - 4) Mengembangkan fasilitas pendidikan
  - 5) Meningkatkan standart kelulusan
  - 6) Meningkatkan kualitas kelembagaan
  - 7) Mengebangkan sumber daya sekolah
  - 8) Mengembangkan kegiatan pembiasaan

### **3. Identitas Sekolah**

- 1) Nama sekolah : SMP Negeri 2 Pesanggaran
- 2) Alamat : Jl. Pancer, Dusun Tegalwero, Desa  
Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran,  
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur  
68488
- 3) NPSN : 20525643

- 4) Status : Negeri
- 5) Bentuk pendidikan :SMP
- 6) SK pendirian sekolah : 188/304/kep/429.012/2006
- 7) Tanggal SK pendirian : 2006-06-07
- 8) SK izin operasional : 421.3/1548/429.102/2006
- 9) Luas lahan : 6000m<sup>2</sup>
- 10) Luas bangunan : 1500m<sup>2</sup>
- 11) Status kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 12) Tanggal SK izin operasional : 2006-07-06
- 13) Email : smpn2pesanggaran@yahoo.co.id
- 14) Lintang : -5.572249801113899
- 15) Bujur : 111.0003662109375
- 16) Ketinggian : -18

#### **4. Keadaan Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi**



Gambar 2.2 Struktur organisasi SMP Negeri 2 Pesanggaran

Sumber data: Olahan peneliti 7 April 2022

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pesanggaran

Dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Pesanggaran maka lembaga sekolah telah membangun berbagai gedung sebagai tempat berlangsungnya prose pendidikan, perkantoran, tata usaha serta sarana olahraga diatas lahan seluas 60.000 m<sup>2</sup> dan bangunan 15.000 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 pesanggaran:

**Tabel 1.4**

**Sarana dan Prasarana SMP N 2 Pesanggaran Banyuwangi**

| No | Jenis Fasilitas      | Jumlah     | Kondis |              |             |
|----|----------------------|------------|--------|--------------|-------------|
|    |                      |            | Baik   | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1  | Ruang Belajar Siswa  | 13         |        | ✓            |             |
| 3  | Ruang Kepala Sekolah | 1          | ✓      |              |             |
| 4  | Ruang Guru           | 1          | ✓      |              |             |
| 5  | Ruang Tata Usaha     | 1          | ✓      |              |             |
| 6  | Lobi                 | 1          | ✓      |              |             |
| 7  | Musola               | 1          | ✓      |              |             |
| 8  | Lapangan             | 3          |        | ✓            |             |
| 9  | Tempat wudlu         | 1          | ✓      |              |             |
| 10 | Ruang Perpustakaan   | 1          | ✓      |              |             |
| 11 | Ruang Lab. IPA       | 1          | ✓      |              |             |
| 12 | Ruang Lab. Komputer  | 2          | ✓      |              |             |
| 13 | WC. Guru             | 1(4 ruang) | ✓      |              |             |
| 14 | WC. Siswa            | 3(4 ruang) |        | ✓            |             |
| 15 | Pos Satpam           | 1          | ✓      |              |             |
| 16 | Koprasi              | 1          | ✓      |              |             |
| 17 | Ruang BP             | 1          | ✓      |              |             |
| 16 | Ruang UKS            | 1          | ✓      |              |             |
| 19 | Parkir               | 2          | ✓      |              |             |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 06 april 2022

**5. Keadaan Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Pesanggaran**

Guru dan tenaga kependidikan sebagai tim sukses dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, harus memiliki kompetensi pengetahuan yang sesuai dan memadai. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Pesanggaran, maka kualifikasi guru dan tenaga pendidikan harus memadai dan sesuai dengan kualifikasi baik dari segi pengajaran maupun pengelolaan berbagai bidang.

Jumlah keseluruhan guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran sebanyak 32 orang. Untuk penjelasan secara rinci tentang keadaan guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4**

**Data kualifikasi guru SMP Negeri 2 Pesanggaran**

| Status ASN | Guru |   |     |
|------------|------|---|-----|
|            | L    | P | L+P |
| PNS        | 10   | 5 | 15  |
| Honorar    | 7    | 4 | 11  |
| Jumlah     | 17   | 9 | 26  |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 06 april 2022

Sedangkan jumlah siswa-siswi SMP Negeri 2 Pesanggaran pada tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 402 siswa dengan perincian jumlah kelas VII 138 siswa, VIII 131 siswa, IX 133 siswa. Adapaun perincian dari tiap-tiap kelas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Pesanggaran**

| Kelas | Kualifikasi | Siswa |
|-------|-------------|-------|
|-------|-------------|-------|

|        |   | L   | P   | L+P |
|--------|---|-----|-----|-----|
| VII    | A | 12  | 15  | 27  |
|        | B | 13  | 15  | 28  |
|        | C | 12  | 15  | 27  |
|        | D | 13  | 15  | 28  |
|        | E | 14  | 14  | 28  |
| VIII   | A | 16  | 17  | 33  |
|        | B | 19  | 14  | 33  |
|        | C | 19  | 14  | 33  |
|        | D | 18  | 14  | 32  |
| IX     | A | 17  | 17  | 34  |
|        | B | 16  | 17  | 33  |
|        | C | 14  | 19  | 33  |
|        | D | 17  | 16  | 33  |
| Jumlah |   | 200 | 202 | 402 |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 06 april 2022

**Tabel 4.4**

**Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Pesanggaran**

| No | Nama                      | NIP                | NUPTK            |
|----|---------------------------|--------------------|------------------|
| 1  | Suryanto, Mpd.            | 196606051991031018 | 1838744647200012 |
| 2  | Wahyu Wicaksono, S.Pd.    | 197411022014071001 | 1434752654200023 |
| 3  | Yatma wati Damiri, S.Pd.  | 197005301997032007 | 5637748649300002 |
| 4  | Drs. Panggih Sumedi       | 196609272005011004 | 1041744647200005 |
| 5  | Dra. Sutiwi               | 196503252008012003 | 6657743646200022 |
| 6  | Ajizah Sri wahyuni, S.Pd. | 197004252007012016 | 1936748651300004 |
| 7  | Isla Budiyanto, S.Pd.     | 197801262014071002 | 1933756657200004 |
| 8  | Sugiarti, S.Pd.           | 197301151991031008 | 1938752654300003 |
| 9  | Sumardi, S.Pd.            | 196601121988031009 | 9533744646200003 |
| 10 | Drs. Djaka Suebangja      | 196301151991031008 | 2833741643200003 |
| 11 | Drs. Didit Awang B        | 196712192007012016 | 1244745647200004 |
| 12 | Dra. Siti Khodijah        | 196610302007012010 | 7362744644300003 |
| 13 | Abdul Rokhim , S.Pd.      | 196812222007011010 | 5554746649200023 |
| 14 | Pujo Raharjo              | 196905031999031003 | 1835747648200022 |
| 15 | Drs. Muryadi              | 196407082008011006 | 2040742644200033 |
| 16 | Nurul Mudmainah, S.Pd.    |                    | 1753760661300072 |
| 17 | Novia Kristiani, S.Pd.K.  |                    |                  |
| 18 | Yuni Tri Susanti, S.Pd.   |                    |                  |
| 19 | Mesinah. S.Ag.            |                    |                  |
| 20 | Pepsi Ulan, S.Pd.         |                    |                  |
| 21 | Budi Setiawan, S.Pd.      |                    |                  |
| 22 | Sayyid Agil, M.Pd.        |                    |                  |
| 23 | Dhini Lela, M.Pd.         |                    |                  |
| 24 | Halex Wahyu, S.Pd.        |                    |                  |
| 25 | Agung Septianto, S.Pd.    |                    |                  |
| 26 | Silfi Faiqtul, S.Pd.      |                    |                  |

|    |                     |  |                  |
|----|---------------------|--|------------------|
| 27 | Yeni Dwi Susilowati |  | 1637757659300004 |
| 28 | Suryo Nugroho       |  |                  |
| 29 | Titis Rika P        |  |                  |
| 30 | Karis               |  | 4544747651200013 |
| 31 | Nuril Huda          |  |                  |
| 32 | Ajeng               |  |                  |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 06 april 2022

## B Verifikasi Data Lapangan

Lembaga pendidikan merupakan intitusi yang kolpeks, sehingga lembaga pendidikan tidak akan baik dengan sendirinya tanpa adanya peningkatan kualitas pendidikan. Maka dari itu di perlukan adanya keberadaan pendidik (guru) dan tenaga pendidikan yang berkualitas. Sehingga lembaga dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu. Pada titik inilah manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar. Karena dalam Pengelolaan pendidikan kecakapan dan keterampilan menjadi tuntutan yang harus dimiliki oleh setiap guru dan tenaga kependidikan dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, penulis akan menyajikan data yang bersifat naratif dan di jelaskan dalam bentuk pertanyaan didalam wawancara yang sudah dilakukan dari tanggal 06-10 April 2020.

Selanjutnya penulis melakukan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, obsevasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

Dalam proses analisa data penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Merangkum hasil observasi
- 2) Memilih data yang relevan dan berkaitan dengan penelitian
- 3) Menguraikan data secara rinci
- 4) Menberikan penafsiran pada hasil untuk mempermudah dalam penyimpulan dan verifikasi

Sedangkan untuk proses wawancara penulis memilih kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staff sebagai narasumber. Dengan demikian penulis akan mendeskripsikan manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran. Berikut merupakan hasil dari keseluruhan wawancara dari setaip responden dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, sesuai dengan fokus masalah yang sudah ditentukan penulis.

### **1. Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesangaran.**

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Suryanto, Mpd.selaku kepala sekolah SMP Negeri dua Pesanggaran, dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 bulan April tahun 2022, beliau mengemukakan bahwa:

*"Dalam pengelolaan Pelatihan dan pengembang profesionalisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem Akultabilitas dan Transparan yang mana sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah"*



Gambar 1.4 Wawancara dengan kepala sekolah, 06 April 2022

Hal tersebut dikarenakan lembaga sekolah berbasis negeri, segala kegiatan atau peraturan baik dari visi dan misi harus sesuai dengan ketetapan pemerintah dan dinas pendidikan. Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan yang diungkapkan dalam wawancara terhadap bapak Wahyu Wicakssno, S.Pd. selaku waka kurikulum pada tanggal 06 bulan April tahun 2022, beliau mengemukakan:

*"Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang berbentuk program yang diadakan pemerintah, dilakukan apabila mendapat surat dari dinas pendidikan tingkat kabupaten atau provinsi baik berupa pelatihan workshop atau yang lainnya"*

Pada wawancara dengan bapak Suryanto, Mpd. selaku kepala sekolah SMP Negeri dua Pesanggaran, dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 bulan April tahun 2022, beliau mengemukakan bahwa:

*"Dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan di dasarkan atas kebutuhan lembaga sekolah dan juga kebutuhan masyarakat selaku konsumen pendidikan, beberapa pihak yang memiliki peran dalam*

*perencanaan yaitu kepala sekola, waka kurikulum, komite sekolah yang yaitu pihak pendukung yang berada di luar sekolah yang berada diantara masyarakat".*

Dalam setiap kegiatan atau program yang diadakan menyesuaikan dengan tingkat kecakapan dari setiap guru dan tenaga kependidikan. Terdapat dua klasifikasi guru dan tenaga kependidikan yaitu yang sudah PNS dan yang belum.

Adapun dalam pemilihan delegasi yang diajukan disesuaikan dengan tema kegiatan dan proporsi yang dimiliki tiap guru atau tenaga kependidikan. Sebagai mana pernyataan Suryanto selaku kepala sekolah tanggal 06 bulan April tahun 2022, beliau mengatakan:

*"Kriteria pemilihan delegasi yang akan di ikutkan sesuai dengan proporsi dari masing-masing individu, semisal terdapat program pelatihan atau pelatihan tentang pendidikan matematika maka tenaga pada bagian matematikalag yang akan menjadi delegasi, waka sekolah juga ikut andil dalam merekomendasikan delegasi akan tetapi keputusan terakhir tetap pada kepala sekolah"*

Untuk pelaksanaannya, bagi guru dan tenaga kependidikan yang sudah PNS akan mengikuti program dari pemerintah yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan sedangkan bagi yang belum PNS pelatihan dan pengembangan dilakukan secara tidak langsung melalui pengalaman di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 bulan April tahun 2022 dengan Dra. Sutiwi, beliau mengatakan:

*" Bagi guru lama yang sudah serifikasi memiliki mengisi bagian-bagian penting dalam mengelola sekolah sedangkan untuk guru baru kebanyakan di masukkan pada bagian yang berurusan langsung dengan peserta didik*

*yaitu sebagai wali kelas untuk memahami secara langsung kebutuhan dan permasalahan peserta didik".*



Gambar 2.4 wawancara dengan guru 7 April 2022

## **2. Program-Program Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran**

Sebagai lembaga yang basicnya adalah negeri tentu ketentuan atau aturan memang harus sesuai secara keseluruhan dengan keputusan pemerintah secara mutlak. Selain pada sistem hampir seluruh program pelatihan dan pengembangan yang pernah diikuti oleh guru dan tenaga kependidikan di lembaga sekolah tersebut adalah program yang diadakan oleh pemerintah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di kemukakan bliau Suryanto selaku kepala sekolah pada wawancara yang dilakukan tanggal 07 bulan April tahun 2022, beliau megemukakan bahwa:

*"Program-program yang diikuti kebanyakan berasal dari pemerintah yaitu dari dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi. Adapun program tersebut diantaranya yaitu program MGMP dan program pelatihan tenaga kependidikan selain guru. Lembaga sekolah akan mengirim delegasi apabila ada pemberitahuan atau surat undangan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan".*

**Tabel 5.4**

**Program Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme guru di SMP**

**Negeri 2 Pesanggaran**

| No | Program  |
|----|--|
| 1  | Program peningkatan kualifikasi pendidikan                 |
| 2  | Program penyetaraan dan sertifikasi                        |
| 3  | Program supervisi pendidikan                               |
| 4  | Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran) |
| 5  | Program oeltahihan tenaga pendidik selain guru             |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 08 april 2022

Akan tetapi ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti bahwasanya apabila program hampir keseluruhan dari pemerintah maka hanya dapat diikuti oleh guru yang sudah mendapatkan sertifikasi. Hal tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Halex Wahyu, S.Pd selaku guru yang belum sertifikasi pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 bulan April tahun 2022, beliau mengemukakan:

" Dari keika awal masuk sampai sekarang, sekitar kurang lebih empat tahun belum pernah ,mendapatkan panggilan untuk mengikuti program pelatihan atau workshop".

Akan tetapi jika dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar guru yang mengajar sudah mendapatkan sertifikasi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Berikut merupakan klasifikasi dari keseluruhan guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri dua Pesanggaran:

**Tabel 6.4**

**Klasifikasi guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran**

| No | Nama                      | Jenis kelamin |   | Status keguruan | Sertifikasi  | Mata pelajaran | Fungsi PTK                |
|----|---------------------------|---------------|---|-----------------|--------------|----------------|---------------------------|
|    |                           | L             | P |                 |              |                |                           |
| 1  | Suryanto, Mpd.            |               |   | PNS             | IPA          | IPA            | Kepala sekolah            |
| 2  | Wahyu Wicaksono, S.Pd.    |               |   | PNS             | B. Inggis    | B. Inggis      | Waka kurikulum            |
| 3  | Yatma wati Damiri, S.Pd.  |               |   | PNS             | B. Indonesia | B. Indonesia   | Waka kesiswaan            |
| 4  | Drs. Panggih Sumedi       |               |   | PNS             | IPA          | IPA            | Waka humas                |
| 5  | Dra. Sutiwi               |               |   | PNS             | Matematika   | Matematika     | Waka sarpras              |
| 6  | Ajizah Sri wahyuni, S.Pd. |               |   | PNS             | B. Indonesia | B. Indonesia   | KA TU/ Wali kelas         |
| 7  | Isla Bupiyanto, S.Pd.     |               |   | PNS             | IPA          | IPA            | Bendahara                 |
| 8  | Sugiarti, S.Pd.           |               |   | PNS             | IPS          | IPS            | Pembina OSIS / Wali kelas |
| 9  | Sumardi, S.Pd.            |               |   | PNS             | PJOK         | PJOK           | Wali kelas                |
| 10 | Drs. Djaka Suebangja      |               |   | PNS             | IPS          | IPS            |                           |
| 11 | Drs. Didit Awang B        |               |   | PNS             | B. Jawa      | B. Jawa        | Wali kelas                |
| 12 | Dra. Siti Khodijah        |               |   | PNS             | PPKN         | PPKN           | Wali kelas                |
| 13 | Abdul Rokhim , S.Pd.      |               |   | PNS             | Matematika   | Matematika     |                           |
| 14 | Pujo Raharjo              |               |   | PNS             | BK           | BK             | Pengurus BK               |
| 15 | Drs. Muryadi              |               |   | PNS             | Matematika   | Matematika     |                           |
| 16 | Nurul Mudminah, S.Pd.     |               |   | Honorer         |              | Agama Islam    |                           |

|    |                          |  |  |         |  |              |              |
|----|--------------------------|--|--|---------|--|--------------|--------------|
| 17 | Novia Kristiani, S.Pd.K. |  |  | Honorar |  | P.A Kristen  |              |
| 18 | Yuni Tri Susanti, S.Pd.  |  |  | Honorar |  | P.A Hindu    |              |
| 19 | Mesinah. S.Ag.           |  |  | Honorar |  | P.A Buda     |              |
| 20 | Pepsi Ulan, S.Pd.        |  |  | Honorar |  | P Ekonomi    |              |
| 21 | Budi Setiawan, S.Pd.     |  |  | Honorar |  | B. Indonesia | Wali kelas   |
| 22 | Sayyid Agil, M.Pd.       |  |  | Honorar |  | PJOK         | Wali kelas   |
| 23 | Dhini Lela, M.Pd.        |  |  | Honorar |  | B. Inggris   | Wali kelas   |
| 24 | Halex Wahyu, S.Pd.       |  |  | Honorar |  | PPKN         | Wali kelas   |
| 25 | Agung Septianto, S.Pd.   |  |  | Honorar |  | Matematika   |              |
| 26 | Silfi Faiqtul, S.Pd.     |  |  | Honorar |  | B. Indonesia |              |
| 27 | Yeni Dwi Susilowati      |  |  |         |  |              | Tata usaha   |
| 28 | Suryo Nugroho            |  |  |         |  |              | Tata usaha   |
| 29 | Titis Rika P             |  |  |         |  |              | Perpustakaan |
| 30 | Karis                    |  |  |         |  |              | Pesuruh      |
| 31 | Nuril Huda               |  |  |         |  |              | Pesuruh      |
| 32 | Ajeng                    |  |  |         |  |              | BK           |

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pesanggaran T.P 2021/2022, tanggal 09 april 2022

### **3. Kendala Dalam Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran.**

Kemudian yang terakhir, mengenai permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, maka menurut pernyataan yang dikemukakan Suryanto, Mpd. selaku kepala sekolah SMP Negeri dua pesanggaran, beliau mengemukakan bahwa:

*"Sejauh ini untuk kendala dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih belum ada".*

Kemungkinan hal tersebut dikarenakan seluruh kendali dalam pengelolaan menyesuaikan dengan program pemerintah. Pihak sekolah langka sekali mengadakan pelatihan baik berupa workshop atau loka karya yang dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah. Akan tetapi penulis menemukan sebenarnya bukan karena tidak ada kendala akan tetapi apa kekurangan yang kurang tidak terdeteksi.

Hal tersebut disebabkan proses belajar mengajar memang sudah terpenuhi, karena jumlah guru sudah lebih dari cukup. Adapun bagian yang terdapat kekurangan yaitu bagian tenaga kependidikan. Untuk bagian kearsipan bercampur dengan bagian tata usaha tidak ada pengelola khusus, kemudian dari data guru peneliti tidak menemukan guru yang tercatat dalam mengajar mata pelajaran komputer sementara di sediakan lab komputer. Sedangkan bagian tenaga kependidikan yang memiliki wewenang merupakan guru pada bidang lain. Banyak diantara tenaga pendidikan yang merangkap lebih dari satu bidang.

Kemudian pada wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru yang belum terdaftar dalam guru PNS yaitu Halex Wahyu, S.Pd beliau mengatakan:

*"Selama awal masuk sampai sekarang dalam kurun waktu empat tahun belum pernah memperoleh undangan atau panggilan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan"*

Setelah peneliti memaparkan verifikasi data kemudian penulis akan mengolah data dengan pada tabel trianggulangsi data di bawah ini:

**Tabel 7.4**

**Trianggulangi Sumber**

| Pertanyaan   | Informan   |  | Pola   |
|--|--|--|--|
|  | Informan 1   | Informan 2   |  |
| Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | "Dalam pengelolaan Pelatihan dan pengembang profesionalisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem Akultabilitas dan Transparan yang mana sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah"  | "Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang berbentuk program yang diadakan pemerintah, dilakukan apabila mendapat surat dari dinas pendidikan tingkat kabupaten atau provinsi baik berupa pelatihan workshop atau yang lainnya" | 1. Segala bentuk kegiatan berasal dari pemerintah  |
| Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?    | "Program-program yang diikuti kebanyakan berasal dari pemerintah yaitu dari dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi. Adapun program tersebut diantaranya yaitu program MGMP dan program pelatihan tenaga kependidikan selain guru. Lembaga sekolah akan mengirim delagasi apabila ada pemberitahuan atau surat undangan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan". |  | 2. Untuk proram juga diadakan leh pemerintah baik berupa pelatihan workshop atau loka kaya |

|  |  |  |
|--|--|--|
| Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | Untuk kendala selama ini masih belum ada | Untuk kendala yang sampai membawa dampak kurang baik akan tetapi untuk kendala ringan ada yaitu ketika kegiatan berbenturan dengan kegiatan lain |
|--|--|--|

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

**Tabel 8.4**

**Trianggulasi Metode**

| Pertanyaan penelitian  | Metode pengumpulan data  |   |   | Pola  |
|--|--|---|---|---|
|  | Wawancara  | Observasi   | Dokumentasi   |   |
| Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | Pengelolaan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan sesuai dengan ketetapan pemerintah | Dari pengamatan penulis pengelolaan bergerak sesuai penduan peraturan deinas pendidikan | Dari data yang di peroleh hampir seluruh kegiatan hanya mengikuti program yang diselenggarakan pemerintah | Hal tersebut dikarenakan lembaga yang berbasis negeri   |
| Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?    |  | Sebagian besar guru tenaga pendidkan sudah mengabdikan dilembaga tersebut               | Dari data yang diperoleh sebagian besar tenaga kependidikan sudah PNS                                     | Semua program yang diikuti merupakan proram pelatihan dari dinas pendidikan baik pada tingkat kabupaten atau provinsi |

|  |   |   |                                |   |
|--|---|---|--------------------------------|---|
|  |   | sudah mengabdikan rata-rata 7-10 tahun bagi PNS, untuk honorer 1-6 tahun. |                                |   |
| Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | Kendala selama ini tidak ada karena proses berjalan dengan baik | Sebenarnya ada akan tetapi tidak terdeteksi oleh pengelola                | Riwayat pendidikan sangat baik | Patokan oleh pemerintah secara menyeluruh |

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

**Tabel 9.4**

**Triangulasi Teori**

| Pertanyaan   | Hasil penelitian   | Teori   |
|--|--|---|
| Bagaimana manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | Pelngelolaan sepenuhnya sesuai dengan ketetapan pemerintah baik segi tujuan program dan strategi | Ahyar (2017) yang berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses khas atau khusus yang di dalamnya terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang di tetapkan melalui pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.<br><br>Siti fajar dan Tri Heru (2010:30) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembelajara |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | yan didalanya melibatkan penguasaan keterampilan, aturan-aturan, konsep, atau sikap untuk meningkatkan kinerja kariawan.  |
| Apa saja program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran?      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan</li> <li>2. Program penyetaraan dan sertifikasi</li> <li>3. Program supervisi pendidikan</li> <li>4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran)</li> <li>5. Program pelatihan tenaga pendidik selain guru</li> </ol> | <p>Sesuai dengan ketentuan pemerintah bahwa terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan agenga dinas pendidikan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan</li> <li>2. Program penyetaraan dan sertifikasi</li> <li>3. Program supervisi pendidikan</li> <li>4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran)</li> <li>5. Program pelatihan tenaga pendidik selain guru</li> </ol> |
| Apasaja kendala dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran? | Tidak ada kendala , hanya sedikit kendala tanpa menyebabkan kerugian atau pengaruh  |   |

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesangaran**

Lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi tentu terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki satu tujuan dan cita-cita yang sama untuk di capai. Dalam pencapaian tersebut kerjasama yang kompak menjadi kunci utama dari keberhasilan, selain kekompakan dalam bekerjasama juga harus didukung oleh pengelolaan yang baik pula. Secara umum tujuan lembaga pendidikan yaitu mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya kepada stiap individu sebagai upaya memperbaiki etika seseorang untuk lebih dewasa dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran aktif dalam mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki setiap anak sehingga memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan kemanusiaan, baik secara sosial (anggota masyarakat) ataupun individual. Sekolah merupakan sebuah wadah yang disediakan untuk mengolah peserta didik dala meningkatkan kemampuan intelektual, kreatifitas kecakapan dan potesi dari setiap personal, sehingga menghasilkan produk pendidikan yang memiliki nilai dan mutu yang unggul. Salah satu faktor yang menunjang dalam pengelolaan pendidikan yaitu ketersediaan guru dan tenaga kependidikan. Untuk itu kecakapan dan profesionlitas sangat mepengaruhi perfoma dalam

proses pengelolaan pendidikan, sehingga harus selalu di tingkatkan dan dikembangkan melalui manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan penulis pada salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa sumberagung yaitu SMP Negeri 2 Pesanggran Banyuwangi. Dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, lembaga tersebut menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan dengan menyesuaikan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam perencanaanya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga. Kemudian menentukan kegiatan atau program yang akan diikuti dalam pelatihan dan pengembangan serta menentukan siapa saja yang akan menjadi delegasi dalam kegiatan atau program tersebut. Karena SMP Negeri 2 Pesanggran merupakan sekolah yang basicnya adalah negeri sehingga untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagian besar berasal dari pemerintah. Untuk penentuan kebutuhan lembaga melibatkan beberapa pihak sebagai pertimbangan, pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, wali murid dan komite sekolah yang terdiri dari tokoh-tokoh penting yang mendukung lembaga sekolah yang berada di lingkungan masyarakat.

Pengorganisasian (Organizing) dalam hal ini lembaga akan menentukan siapa delegasi yang akan menjadi perwakilan. Kriteria delegasi yang akan diikuti dalam program atau kegiatan pelatihan dan pengembangan

menyesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam hal ini penentuan delegasi dari lembaga menyesuaikan dengan jenis program dan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang akan diikuti, keputusan akan ditentukan oleh kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah.

Pelaksanaan (*Actuakting*), sebagai lembaga yang basicnya adalah negeri, maka di SMP Negeri 2 Pesanggaran dikeseluruhan pengelolaan baik dari segi proses, program sampai pelaksanaan mengikuti komando dari pemerintah atau dinas pendidikan. Maksudnya, pihak sekolah hanya mengikuti kegiatan, atau program yang diadakan oleh dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi. Jadi kegiatan pelatihan baik dalam bentuk workshop, MGMP, sertifikasi akan ada apabila lembaga mendapatkan surat pemberitahuan atau undangan dari dinas pendidikan terkait kegiatan yang diadakan. Sedangkan untuk menentukan siapa delegasi yang akan mengikuti pelatihan akan ditentukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan rekomendasi dari waka sekolah. Kemudian pihak lembaga akan merekomendasikan delegasi yang disertai dengan surat pegantar dari lembaga sekolah. Jika kegiatan merupakan program yang diadakan oleh pemerintah maka delegasi yang dapat mengikuti yaitu tenaga kependidikan yang sudah mendapatkan sertifikasi. Meskipun pihak sekolah atau lembaga mengadakan kegiatan pelatihan dan pengembangan sendiri tapi tetap tidak sepenuhnya lepas dari pengawasan pemerintah.

Dari hasil yang diperoleh melalui wawancara observasi peneliti menemukan bahwa untuk tenaga pendidikan yang belum mendapatkan sertifikasi belum pernah mendapatkan panggilan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan. Sementara untuk pihak lembaga sekolah sendiri jarang

mengadakan pelatihan secara mandiri. Untuk menggalangi hal tersebut pihak lembaga akan menempatkan guru dan tenaga kependidikan pada kegiatan yang sebagian besar memiliki interaksi paling banyak dengan siswa. Untuk guru yang belum mendapatkan serifikasi akan ditugaskan sebagai wali kelas agar bisa mendapatkan pengalaman dan mengetahui bagaimana kondisi siswa dan kebutuhan serta kendala dalam pembelajaran. Untuk tenaga kependidikan selain guru akan ditempatkan pada posisi sesuai bidang yang dikuasai dan mempraktekan secara langsung untuk memberikan pengalaman lapangan.

Evaluasi(Controlling), setelah menentukan kebutuhan, menyusun kegiatan serta delegasi dan juga melaksanakan kegiatan kemudian pada tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi, merupakan bagian penting dalam menentukan kesuksesan dalam melaksanakan kegiatan atau mengetahui seberapa besar program atau kegiatan memberikan pengaruh dan peningkatan. Evaluasi akan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pada proses keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran kemudian seberapa besar pengaruh atau perubahan atau peningkatan dan bagaimana penanganan dalam permasalahan sehingga dapat diketahui hasil dari kegiatan atau program pelatihan dan pengembangan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntabilitas dan transparan yang digunakan pada lembaga secara menyeluruh patuh mengikuti ketentuan pemerintah, segala kegiatan dan program yang diikuti adalah program yang diadakan oleh dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi.

## **B Program Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran**

Pelatihan dan pengembangan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan personal, guru dan tenaga pendidik sebagai anggota pengelola lembaga pendidikan harus memiliki profesionalitas dan tanggungjawab yang harus terus ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dapat didukung dengan program-program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Pada penelitian yang telah dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Pesanggaran, terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan guru dan tenaga kependidikan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan, yaitu program berupa pendidikan khusus dalam rangka meningkatkan satu bidang keahlian.
2. Program penyetaraan dan sertifikasi yaitu program untuk meningkatkan kredibilitas dan kapasitas sumber daya manusia agar mempunyai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan standar pendidikan yang relevan.
3. Program supervisi pendidikan merupakan program yang berisikan rincian dari kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu dan memperbaiki proses belajar mengajar.
4. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran), merupakan sebuah forum yang memberikan fasilitas kepada guru dengan

mata pelajaran yang sama untuk berkumpul guna meningkatkan profesionalitas kinerja.

5. Program pelatihan tenaga pendidik selain guru merupakan pelatihan yang dikhususkan untuk tenaga kependidikan selain guru.

Pengembangan terbagi atas dua klasifikasi yaitu pengembangan formal dan informal. Pengembangan secara formal merupakan pengembangan yang dalam pelaksanaannya seseorang karyawan diberi tugas dari atasan atau pimpinan sebuah perusahaan untuk mengikuti pelatihan ataupun pendidikan, baik pelatihan tersebut berasal dari perusahaan itu sendiri atau dari lembaga-lembaga pelatihan atau pendidikan yang lain. Pengembangan secara informal dapat diartikan sebagai suatu proses pelatihan atau pendidikan yang mana seorang pelaksanaannya itu atas usaha dan keinginan yang berasal dari inisiatif karyawan itu sendiri dalam rangka untuk meningkatkan kemampuannya.

Dalam program-program pelatihan yang sudah disebutkan di atas merupakan pelatihan yang tergolong pada pengembangan formal. Sedangkan untuk pengembangan yang bersifat informal atau pelatihan yang dilakukan sendiri penulis tidak menemukan dalam penelitian pada lembaga tersebut.

### **C Kedala dalam Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan pencetak generasi bangsa selalu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Untuk mendukung usaha tersebut lembaga membuat berbagai program untuk untuk mencapai tujuan. Sehingga

program akan dilakukan setiap periode secara berulang agar hasil yang diperoleh efektif dan efisien. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pengelolaan pada tiap periode dapat diketahui, maka metode yang digunakan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses untuk menyediakan atau memperoleh informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan memperoleh pencapaiannya dan apakah sudah sesuai dengan standart yang sudah ditentukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif program yang diterapkan, mengetahui kendala, kekurangan dan kebutuhan yang belum terpenuhi.

Pada penelitian yang penulis lakukan yang bertempat di SMP Negeri 2 Pesanggaran berkaitan tentang manajemen pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, hasil yang peneliti peroleh berdasarkan informasi menyatakan bahwa untuk dalam pengelolaan tidak terdapat kendala yang dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan atau program. Hanya kendala ringan dalam pengelolaan yaitu ketika kegiatan yang diadakan berbenturan dengan kegiatan lain yang diadakan sehingga delegasi yang diberangkatkan mengambil dari departemen lain. Secara garis besar memang hampir keseluruhan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti merupakan program yang diadakan oleh pemerintah, lembaga sekolah jarang mengadakan kegiatan atau program mandiri dikarenakan program yang harus diikuti yang diadakan oleh pemerintah pusat sudah cukup banyak. Sehingga dengan mengikuti seluruh kegiatan yang sudah diadakan pemerintah sudah dapat memenuhi kebutuhan pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang ada pada lembaga. Untuk kegiatan atau program dari selain pemerintah yang

diadakan meskipun dilaksanakan secara mandiri tapi tetap atas pengawasan dan izin dari pemerintah pusat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

1. Pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan menggunakan sistem akuntabilitas dan transparan yang digunakan pada lembaga secara menyeluruh patuh mengikuti ketentuan pemerintah, segala kegiatan dan program yang diikuti adalah program yang diadakan oleh dinas pendidikan baik tingkat kabupaten atau provinsi.
2. Program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran diantaranya yaitu:
  - a. Program peningkatan kualifikasi pendidikan
  - b. Program penyetaraan dan sertifikasi
  - c. Program supervisi pendidikan
  - d. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru mata pelajaran)
  - e. Program oeltahihan tenaga pendidik selain guru
3. Dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Pesanggaran tidak terdapat kendala, yang dapat memperikan hambatanpada prosespendidikan.Hal tersebut dikarenakan kegiatan pelatihan dan pengembangan terkordinir secara terpusat dari pemerintah baing pada tingkat kabupaten atau provinsi.

#### **B Implikasi penelitian**

Implikasi merupakan efek yang didapat ketika object diberikan suatu tindakan yang dilakukan baik secara sengaja atau tidak. Pada penelitian yang dilakukan penulis kali yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teori

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan sudah sangat baik karena karena pengelolaan mengikuti kedali pusat yaitu dari ketentuan pemerintah atau dinas pendidikan. Dalam pengeolaan belum secara penuh menggunakan ilmu manajemen.
- b. Sebagai sekolah negeri yang mengacu pada ketentuan pemerintah maka seluruh kegiatan dan program secara keseluruhan masih mengikuti agenda dinas pendidikan baik dari tingkat kabupaten atau provinsi.

2. Implikasi kebijakan

- a. Bagi pengelola SMP Negeri 2 Pesanggaran , penelitian ini sebagai acuan untuk evaluasi mengenai pengelolaan pelatihan dan pengembangan secara keseluruhan untuk guru dan tenaga kependidikan.
- b. Bagi sekolah lain dapat dijadikan sebagai refrensi dalam memperbaiki pengelolaan pelatihan dan pengembangan agar terjangkau secara keseluruhan.

**C Keterbatasan penelitian**

Beberapa hal yang menjadi kendala penulis pada saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, penulis tidak bisa langsung melakukan penelitian di sebabkan pihak yang menjadi objek penelitian baru mengizinkan beberapa hari setelah surat masuk di karenakan adanya Mid Semester dan juga hari libur diawal bulan ramadan.
2. Pada saat proses penelitian informasi bisa di dapatkan dengan melalui beberapa tahap, hal ini di sebabkan oleh keberadaan narasumber yang sedang melakukan dinas diluar lembaga sekolah maupun rapat yang ada didalam sekolah. Di sisni penulis harus menyesuaikan jadwal pendataan dan wawancara pada hari yang berlainan dan berjarak.
3. Keterbatasan pendataan, karena pendataan dilakukan secara manual oleh peneliti sehingga memakan waktu lebih banyak dan juga miss komunikasi yang menyebabkan data kurang lengkap sehingga melakukan pendataan ulang.

#### **D Saran**

Dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan agar lebih ditingkatkan lagi, evaluasi lebih lanjut diperlukan agar kebutuhan yang harus dipenuhi teridentifikasi secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Athoillah, Anton. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Al Fajar, Siti dan Heru, Tri. 2010. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Alma dan Hurriyati, Ratih. 2009. *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung. ALFABETA
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta. PT.Indek.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra, 2014.
- Devi, Putri Ayu Kesuma. 2020. *Pengembangan Profesionalisme Guru Di Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Tuban*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996
- Partiningsh. 2018. *Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rahayu, Puji. 2019. *Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga pendidik Di SD Hidayatullah Semarang*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang
- Saebani, Beni Ahmad. 2016. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Soejipto dan Koasi, Rafli. 2018. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Samsudin, Sadill. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. CV. PUSTAKA SETIA
- Undang-Undang sisdiknas UU RI Th*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Wasisti, Jabro, dkk. *Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kemampuan dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Struktural Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan-Lawang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 12 No. 2 Juli, 2014.
- Zein, Ahyar. 2017. *Ayat-Ayat Alqurana Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

**LAMPIRAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Nomor : 31.5/274.20/FTK IAIDA/C.3/III/2022  
Lamp : -  
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat,  
**SMP Negeri 2**  
**Pesanggaran, Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **EKA NURETRIANI AHADIYAH**  
TTL : **Banyuwangi, 12 Desember 1997**  
NIM : **18111110051**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
Alamat : **Dusun Silirbaru RT 01 RW 02 Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran**  
HP : **083853490533**  
Dosen Pembimbing : **Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Manajemen Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi Tahun 2021 "**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



Blokagung, 08 Maret 2022

**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY. 3150801058001

2022.03.21 08:55



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 PESANGGARAN**

Jalan Pancer Sumberagung Pesanggaran Banyuwangi 68488  
e-mail : smpn2pesanggaran@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/076/429.515.201360/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : SURYANTO, M.Pd  
NIP : 19660605 199103 1 018  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I / IV/b  
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah  
Tugas Tambahan : Kepala SMP Negeri 2 Pesanggaran

menerangkan bahwa:

N a m a : EKA MURFITRIANI AHADIYAH  
NIM : 18111110051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Darussalam  
Blokagung Banyuwangi

Telah nyata aktif melaksanakan tugas untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyuwangi, 12 April 2022  
Plt. Kepala Sekolah,

  
SURYANTO, M.Pd  
NIP. 19660605 199103 1 018



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 1%

Date: Senin, Juni 27, 2022

Statistics: 2614 words Plagiarized / 13411 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optimal Improvement

SKRIPSI MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2022 / Oleh: EKA NURFITRIANI AHADIYAH NIM: 1811110051 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022

SKRIPSI MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2022 / Oleh: EKA NURFITRIANI AHADIYAH NIM: 1811110051 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2022 Dujukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegayari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S Pd) Oleh: EKA NURFITRIANI AHADIYAH NIM: 1811110051 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Dengan Judul MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PESANGGARAN TAHUN 2021 Yang Disusun Oleh Eka Nurfitriani Ahadiyah (1811110051) Telah menyetujui untuk diujukan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 4

Mengotakan Ketua Panitia: Dosen Pembimbing: Nuzul Hafid Nuzul  
Hafid M. d. S. Pd. (1519010010) Moh. Faruqi Rosid M. Pd.  
Nuzul Hafid Nuzul (1519010010) HALAMAN PENGESAHAN Skripsi oleh Eka  
Ahadiyah (1811110051)

**Daftar Pertanyaan Wawancara**  
**Text Wawancara**  
**Kepala sekolah**

**A Bagaimana pengelolaan**

1. Bagaimana pengelolaan pelatihan dan pengembangan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP N 2 pesanggaran Banyuwangi?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam membantu kepala sekolah mengenai pengelolaan pelatihan dan pengembangan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP N 2 pesanggaran Banyuwangi?

**B Program**

1. Apa saja program dari pelatihan dan pengembangan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP N 2 pesanggaran Banyuwangi?
2. Apasaja program pelatihan pada tenaga kependidikan selain guru?
3. siapa saja yang terlibat dalam menentukan siapa delegasi yang akan di ajukan dalam mengikuti pelatihan workshop atau loka karya?
4. Bagai mana cara bapak memilih siapa delegasi yang akan mengikuti workshop lokakarya atau pelatihan ?

**C Kendala**

1. Apa saja kedala yang ada dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMP N 2 pesanggaran Banyuwangi?
2. Untuk saai ini apa asa program yang masih belum bisa di penuhi atau masih dalam rancangan ?

**Waka Kurikulum**

1. Bagaimana perekrutan tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Pesanggaran?
2. Apakah ada layanan dari madrasah tetang program sertifikasi guru?
3. Bagaimana tentang program pelatihan lebaga pendidik berbasis kompetensi?
4. Bagaimana cara bapak dalam menentukan pemilihan terhada delegasi yang akan mengikuti pelatihan workshop atau lka karya ?
5. Bentuk pelatihan apa saja kah yang sudah anda diikuti?

**Guru**

1. bagaimana kah menurut bapak/ibu tentang pelatiah dan pengembnagan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan?
2. Apsaja pelatihan yang sudah pernah bapa/ibu ikuti?
3. Menurut ada apa yang masih menjadi hal yang harus di perhatikan dalam pengelolaan pelatihan pan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan?

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| NIM           | 1811110051  |  |
| NAMA          | EKA NURFITRIANI AHADIYAH  |   |
| FAKULTAS      | TARBIYAH DAN KEGURUAN   |   |
| PROGRAM STUDI | S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |   |
| PERIODE       | 20212   |   |
| JUDUL         | MANAJEMEN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 PESANGGARAN BANYUWANGI TAHUN 2022 |   |

| No | Periode | Tanggal Mulai    | Tanggal Selesai  | Uraian Masalah                                  | Bimbingan   |
|----|---------|------------------|------------------|---|---|
| 1  | 20212   | 14 April 2022    | 14 April 2022    | Finishing Skripsi                               | Mengecek Kelegkapan Skripsi dan Acc Untuk diujikan  |
| 2  | 20212   | 31 Maret 2022    | 31 Maret 2022    | Konsultasi Bab 5                                | Menjelaskan Penulisan Bab 5   |
| 3  | 20212   | 14 Maret 2022    | 14 Maret 2022    | Konsultasi Bab 4                                | Menjelaskan Penulisan Bab 4   |
| 4  | 20212   | 08 Februari 2022 | 08 Februari 2022 | Konsultasi Bab 3                                | Menjelaskan Penulisan Bab 3   |
| 5  | 20212   | 22 Januari 2022  | 22 Januari 2022  | Konsultasi Bab 2                                | Menjelaskan Penyusunan Bab 2  |
| 6  | 20212   | 15 Januari 2022  | 15 Januari 2022  | Konsultasi Bab 1                                | Menjelaskan Penulisan Bab 1   |
| 7  | 20212   | 08 Januari 2022  | 08 Januari 2022  | Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-4      | Finishing penulisan proposal skripsi, persiapan seminar   |
| 8  | 20212   | 22 Desember 2021 | 22 Desember 2021 | Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-2      | Menjelaskan penyusunan latar belakang   |
| 9  | 20212   | 15 Desember 2021 | 15 Desember 2021 | Konsultasi penulisan proposal skripsi ke-1      | Menjelaskan teknik penulisan proposal sesuai pedoman karya ilmiah   |
| 10 | 20212   | 01 Desember 2021 | 01 Desember 2021 | Konsultasi judul dan penulisan proposal skripsi | Menjelaskan kepada mahasiswa tentang judul skripsi MPI serta sistematisa proposal skripsi MPI khusus nya kualitatif |

## Biodata Penulis



Nama lengkap penulis Eka Nurfitriani Ahadiyah, dilahirkan di Banyuwangi, 12 desember 1997, anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Ahmad Nasrudin dan Ibu Siti Rofi'ah.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 3 Sumberagung Pesanggaran yang di selesaikan pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pesanggaran Banyuwangi, sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Atas berada di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari banyuwangi, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada T.P 2018/2019 Program Studi Strata satu (S1).